

LAPORAN *TRACER STUDY*

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
LULUSAN TAHUN 2024**



Oleh:

KETUA:

(Dr Sarah Handayani, SKM, M.Kes/NIDN 0307077107)

ANGGOTA:

(Dr Nurul Huriyah Astuti, SKM, MKM/NIDN)

**SEKOLAH PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2024**

**LEMBAR PENGESAHAN
PENELITIAN PENGUATAN MUTU PROGRAM STUDI (PPMPS)**

Judul Penelitian

***Tracer Study Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat,
Sekolah Pasca Sarjana, Tahun 2024***

Ketua Peneliti	: Dr Sarah Handayani, SKM, M.Kes
Link profil Simakip	: https://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/show/922
Fakultas/Program Studi Masyarakat	: Sekolah Pasca Sarjana/ Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat
Anggota Peneliti 1	: Dr Nurul Huriyah Astuti, SKM, MKM
Link Profil Simakip	: https://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/show/851
Nama Mahasiswa	: Devi
Waktu Penelitian	: 3 bulan

Jakarta, 24 September 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat

Ketua Peneliti,



Dr Sarah Handayani, SKM, M.Kes
NIDN 0307077107



Dr Nurul Huriyah Astuti, SKM, MKM
NIDN 0307077107

Mengetahui

Direktur S.Ps UHAMKA



Prof. Dr. Ade Hikmat, M.Pd

RINGKASAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat informasi jejak lulusan yang dilakukan dari selesainya lulusan dari Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat yang menjalani pendidikan, ke dunia kerja, situasi pekerjaan, serta keselarasan dan aplikasi kompetensi yang sudah diperoleh di dunia kerja. Populasi *Tracer study* Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat tahun 2024 adalah lulusan Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat tahun 2023 sebanyak 42 orang. Semua lulusan tersebut menjadi sampel dalam kegiatan ini. Namun, yang berhasil masuk ke dalam pelacakan *tracer study* hanya 38 orang. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2024. Rata-rata tingkat kepuasan alumni terhadap pimpinan mulai dari KaProgram Studi/sekretaris Program Studi sampai ke Rektorat terdapat pada aspek penilaian berkomitmen terhadap mutu dengan skor 4,5 dan skor terendah terdapat pada aspek penilaian mengembangkan bakat dan minat mahasiswa dengan skor 4,25. Skor tertinggi terdapat pada aspek penilaian kompeten dengan skor 4,8. Sementara penilaian terendah terdapat pada aspek dosen teratur/tertib dalam penggunaan waktu perkuliahan dengan skor 4,4. Rata-rata kepuasan alumni terhadap tenaga kependidikan dan karyawan di Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat 4,42. Skor tertinggi terdapat pada aspek tenaga kependidikan dan karyawan sudah bersikap informatif dan komunikatif dengan skor 4,45 Sedangkan penilaian yang lebih rendah terdapat pada aspek tenaga kependidikan dan karyawan sudah memberi pelayanan dengan ramah, tertib dan tepat waktu dengan skor 4,4. Hasil rata-rata kepuasan alumni terhadap sarana dan prasarana yang diberikan UHAMKA kepada alumni adalah 4,48. Skor tertinggi terdapat pada penilaian Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat memiliki tempat ibadah dengan skor 4,6 dan juga fasilitas *online learning* UHAMKA yang memudahkan proses pembelajaran, aspek ini memiliki skor 4,56. Skor terendah terdapat pada aspek Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat adalah tentang laboratorium dengan skor 4,26. Rekomendasi karena tingkat kepuasan alumni sudah baik, maka perlu dipertahankan dan ditingkatkan.peningkatan kerjasama untuk kolaborasi penelitian dan pengabdian mahasiswa dan dosen.

Kata Kunci: *tracer study* IKM, lulusan 2023

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmannirrohim

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Laporan *Tracer Study* Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) Lulusan tahun 2022 melalui kerja keras, ketekunan dan kerjasama semua pihak dapat terselesaikan dengan baik. Hal ini terkait dengan ketentuan bahwa *Tracer Study* sebaiknya dilaksanakan setiap tahun sekali dan jarak waktu dengan lulusan minimal dua tahun.

Laporan *Tracer Study* ini merupakan salah satu upaya untuk memperoleh Gambaran hasil layanan pendidikan dan pembelajaran yang telah dilakukan di Program Studi Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat dengan tingkat kebutuhan lulusan di Masyarakat. Pelaksanaan *Tracer Study* tahun 2023 ini dilaksanakan dengan memperhatikan hasil evaluasi dan analisis kebutuhan pada *Tracer Study* sebelumnya.

Hasil analisis *Tracer Study* Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat ini terdiri dari 7 bagian. Pada Bab I analisis *Tracer Study* berfokus pada penjelasan terkait konsep dasar *Tracer Study* Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat. Pada bagian ini, terdapat penjelasan terkait urgensi *Tracer Study*, tujuan, manfaat, penelitian relevan, prosedur pelaksanaan, struktur organisasi pelaksana, pemodelan sistem, perancangan sistem, dan keterlibatan pengguna lulusan. Pada Bab II, dibahas tentang analisis *Tracer Study* yang berkaitan dengan profil responden yang meliputi: Indeks Prestasi, pekerjaan pertama, status pekerjaan, sumber biaya kuliah, kompetensi alumni, dan kondisi alumni saat ini.

Bab III mencakup penilaian alumni selama kuliah di Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat meliputi: aspek pembelajaran, terdiri dari pertanyaan tentang perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum, kerja lapangan dan diskusi. Penilaian lainnya adalah, kontribusi Program Studi dalam peningkatan kompetensi alumni, serta sertifikasi kompetensi bagi alumni. Kemudian, Bab IV menjelaskan serapan dunia kerja bagi Alumni yang mencakup: waktu pencarian pekerjaan, media/ cara pencarian pekerjaan, lamaran pekerjaan, kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan, kesesuaian tingkat pendidikan dengan pekerjaan, masa tunggu memperoleh pekerjaan, pencarian pekerjaan selama 4 minggu terakhir, dan penilaian dari pengguna lulusan (*Stakeholder*).

BAB V mendeskripsikan kondisi pekerjaan Alumni yang meliputi: tingkat/ukuran tempat kerja/wirausaha, Gambaran kondisi pekerjaan, penghasilan, dan kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan. Selanjutnya, BAB VI mendeskripsikan terkait dampak pembinaan Al Islam Kemuhammadiyah terhadap alumni. Adapun indikator yang diukur meliputi: dampak pembinaan Al Islam Kemuhammadiyah terhadap integritas bekerja, dampak pembinaan Al Islam Kemuhammadiyah terhadap ketaatan beribadah, dan partisipasi alumni dalam persyarikatan Muhammadiyah. Terakhir, kesimpulan dan rekomendasi tercantum pada BAB VII.

Pengembangan instrumen *Tracer Study* Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat mengacu pada instrumen yang dikembangkan oleh ITB, Instrumen *Tracer Study* Belmawa, dan Simkatmawa. Instrumen *Tracer Study* UHAMKA sudah mengembangkan *outcome* dan *output* nya, melalui penilaian dari *stakeholder*.

Pelaksanaan *Tracer Study* Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat dilakukan melalui sistem dengan melibatkan alumni, surveyor, BPTI UHAMKA, Ketua Program Studi, Dekan dan seluruh Pimpinan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA. Sehubungan dengan hal tersebut, pada kesempatan ini diucapkan terima kasih yang mendalam dan penghargaan setinggi tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Rektor UHAMKA
2. Bapak/Ibu Wakil Rektor I, II, III, dan IV
3. Ketua LEMLITBANG UHAMKA
4. Ketua Badan Pembinaan dan Pengembangan Kemahasiswaan Karir dan Alumni (BPPKKA)
5. Direktur Sekolah Pasca Sarjana
6. Ketua Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat
7. Ketua Gugus dan Unit Penjamin Mutu Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kami sangat terbuka dengan kritik, saran, masukan, atau catatan yang membangun untuk menyempurnakan laporan ini. Dengan selesainya pelaksanaan *Tracer Study* lengkap dengan analisis hasil ini, diharapkan dapat menjadi salah satu tolok ukur bagi pengambilan kebijakan pimpinan Sekolah Pasca Sarjana dalam memberikan layanan dan pengembangan pembelajaran di Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat.

Akhir kata, Ketua Pengarah dan seluruh tim *Tracer Study* berharap semoga hasil *Tracer Study* ini dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi semua pihak di UHAMKA sebagai lembaga layanan jasa pendidikan dalam merancang program pembelajaran dan kurikulum yang ditawarkan untuk dapat menciptakan lingkungan dan iklim akademis yang lebih kondusif dan visioner dalam upaya melahirkan output dan outcome lulusan berkualitas baik *hard skill*, *soft skill*, maupun *life skill*.

Waasalamualaikum Warrahmatullahi Wabbarakatuh.

Jakarta, 23 September 2024

Tim Penyusun

BAB I

KONSEP DASAR TRACER STUDY
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
LULUSAN TAHUN 2022

1.1 Latar Belakang

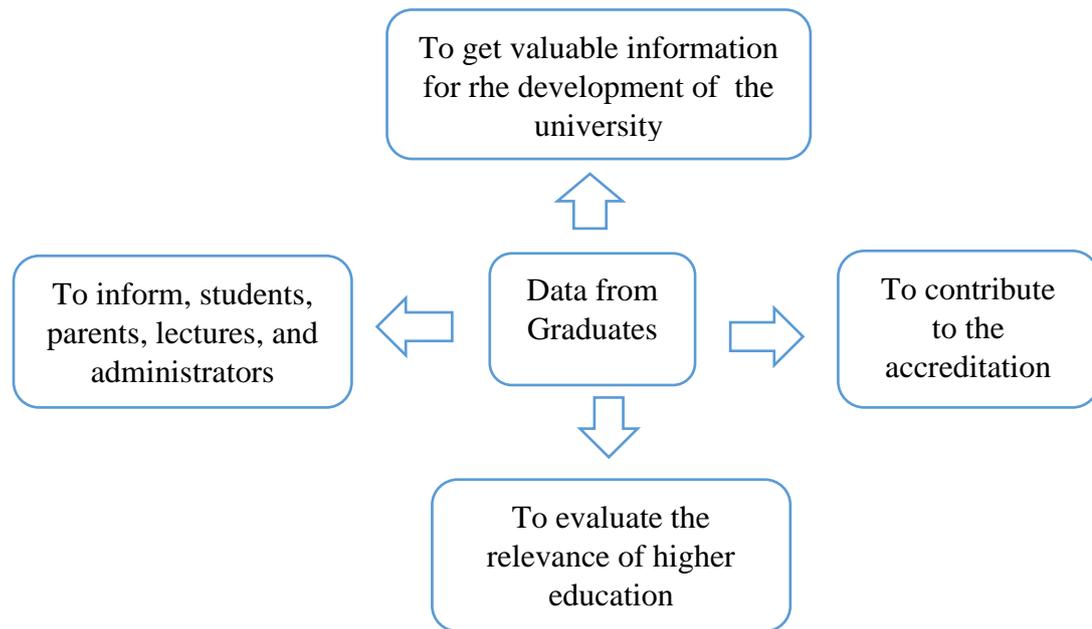
Perguruan tinggi memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk memberikan pembekalan kompetensi bagi lulusannya yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Selain memberikan kompetensi terhadap lulusan, perguruan tinggi juga memiliki kewajiban untuk memfasilitasi dan menjembatani lulusan dalam memasuki dunia kerja. Lulusan atau alumni merupakan produk akhir dari sebuah proses yang ada di suatu perguruan tinggi. Produk akhir ini perlu diketahui kualitas dan kuantitasnya. Salah satu cara untuk mengetahui kualitas maupun kuantitas lulusan pendidikan tinggi adalah dengan melakukan studi pelacakan atau yang lebih dikenal dengan istilah *tracer study*. Kegiatan *tracer study* ini merupakan salah satu cara yang tepat untuk mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan di dunia kerja sehingga dimasa yang akan datang pendidikan tinggi dapat menyiapkan kompetensi yang harus dikuasai oleh lulusan dan tentunya disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja. Salah satu penilaian yang dilakukan oleh masyarakat terhadap kualitas perguruan tinggi adalah dengan melihat reputasi alumninya di tengah masyarakat ataupun di dunia kerja. Berbagai kiprah alumni yang berhasil di dalam karirnya, akan berdampak positif terhadap peningkatan reputasi UHAMKA di mata masyarakat. Albina & Sumagaysay (2020), Sriyono (2009) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dengan adanya *tracer study* institusi pendidikan tinggi dapat melaksanakan peninjauan kurikulum secara berkala untuk memastikan bahwa lulusan dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja

Perguruan tinggi merupakan salah satu wadah pendidikan yang memiliki peranan penting dalam melahirkan generasi-generasi pemimpin bangsa yang berkualitas. Dalam rangka mengoptimalkan peran dan fungsinya tersebut, UHAMKA secara konsisten melakukan kegiatan *tracer study* sejak tahun 2015. Melalui kegiatan *tracer study* ini akan tersedia berbagai informasi yang bermanfaat untuk evaluasi proses dan hasil kegiatan Pendidikan Tinggi. Berbagai informasi tersebut selanjutnya diharapkan akan digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas UHAMKA di masa depan serta senantiasa relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Tracer study adalah studi penelusuran atau pelacakan jejak yang dilakukan kepada lulusan perguruan tinggi yang bertujuan untuk mengetahui luaran (*outcome*) hasil pendidikan dari selesainya lulusan menjalani pendidikan, ke dunia kerja, situasi pekerjaan, serta keselarasan dan aplikasi kompetensi yang sudah diperoleh di dunia kerja. Institusi

pendidikan tinggi harus selalu berupaya melakukan perbaikan sistem dan peningkatan kualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas tersebut adalah dengan mencari umpan balik dari alumni melalui kegiatan *tracer study*.

Beberapa ahli memberikan penjelasan mengenai mengapa tracer studi penting untuk dilaksanakan. Salah satunya adalah Schomburg (2011) yang menjabarkan mengapa *tracer study* harus dilaksanakan oleh pendidikan tinggi.



Gambar 1. Latar Belakang *Tracer study*
(Schomburg, 2011)

Berdasarkan Gambar di atas diperoleh informasi bahwa kegiatan *tracer study* merupakan salah satu kegiatan untuk memperoleh informasi yang penting dan bermakna sehingga dapat digunakan dalam pengembangan institusi pendidikan tinggi. Selain itu disebutkan juga bahwa kegiatan penelusuran alumni ini juga digunakan untuk mengevaluasi relevansi pendidikan tinggi. Selanjutnya hasil dari *tracer study* dapat digunakan sebagai basis informasi bagi mahasiswa, orang tua, dosen maupun tenaga kependidikan. Di Indonesia kegiatan *tracer study* juga termasuk dalam proses penjaminan mutu perguruan tinggi, dimana hasil dari kegiatan digunakan sebagai salah satu bahan untuk akreditasi institusi pendidikan tinggi.

Kegiatan *tracer study* ini menjadi sarana penting bagi institusi untuk melihat program perguruan tinggi yang sudah maksimal dalam pelaksanaannya maupun program perguruan tinggi yang perlu dimaksimalkan lagi sehingga kompetensi yang dimiliki oleh lulusan UHAMKA menjadi semakin baik.

Output dari kegiatan *Tracer study* mencakup tersedianya informasi penting mengenai hubungan antara perguruan tinggi dan dunia kerja professional, evaluasi terhadap berbagai hasil pendidikan tinggi, relevansi dan pengembangan kurikulum pendidikan tinggi, sumber

informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan, dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi. Serta yang paling penting kegiatan *tracer study* ini merupakan basis data lulusan yang menyediakan informasi mengenai lulusan secara *up to date*. Informasi yang diperoleh diolah lebih lanjut dapat memberikan informasi dan *feedback* bagi pendidikan tinggi dimana dalam perjalanannya pendidikan tinggi perlu melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap tata kelola institusi sehingga penjaminan kualitas Lembaga pendidikan tinggi tetap terjaga.

1.2 Tujuan tracer study

Di tahun 2023 ini UHAMKA akan melaksanakan tracer study pada lulusan tahun 2022. Tujuan dari tracer study UHAMKA 2023 sebagai berikut.

1. Memperoleh data diri alumni UHAMKA yang meliputi : nama, jenis kelamin, alamat tempat tinggal terkini, nomor seluler dan alamat email terupdate, tahun lulus, tahun masuk, sumber dana kuliah, waktu mulai mencari pekerjaan, lama mencari kerja, informasi lowongan kerja, jumlah instansi yang dilamar dan yang merespon dan lain lain yang relevan. Selain itu juga menganalisis wirausaha yang dibangun, kondisi pekerjaan, besar gaji yang diterima dan sebagainya. Hal ini bermanfaat untuk mengukur tingkat keberhasilan dari layanan pendidikan yang diberikan. Selanjutnya informasi mengenai data diri alumni akan dianalisis.
2. Memperoleh informasi terkait dengan layanan pendidikan/pembelajaran yang diberikan oleh UHAMKA kepada lulusan yang meliputi: proses pembelajaran, keterlibatan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, kompetensi yang diperoleh dan kaitannya dengan kompetensi yang dibutuhkan, berbagai bentuk kompetensi tambahan yang diperoleh dari UHAMKA serta sertifikasi kompetensi setelah lulus.
3. Memperoleh informasi mengenai tingkat kepuasan pengguna lulusan terkait dengan kemampuan melaksanakan tugas profesional lulusan UHAMKA di empat kerja dengan beberapa dimensi sebagai berikut, etika bekerja dan berinteraksi di kantor, kompetensi utama yang dimiliki dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya, kemampuan berbahasa asing, ketrampilan IT, ketrampilan berkomunikasi bisnis, kerjasama tim dan upaya pengembangan diri. Hal sangat penting dalam pengembangan jaringan kerja Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat dengan stakeholder.
4. Memperoleh informasi mengenai implementasi nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah bagi para lulusan di empat kerja dan masyarakat meliputi dimensi sebagai berikut : pembinaan AIK dalam kehidupan sehari-hari dalam keluarga dan masyarakat, pembinaan AIK di lingkungan tempat bekerja dan aktivitas dalam

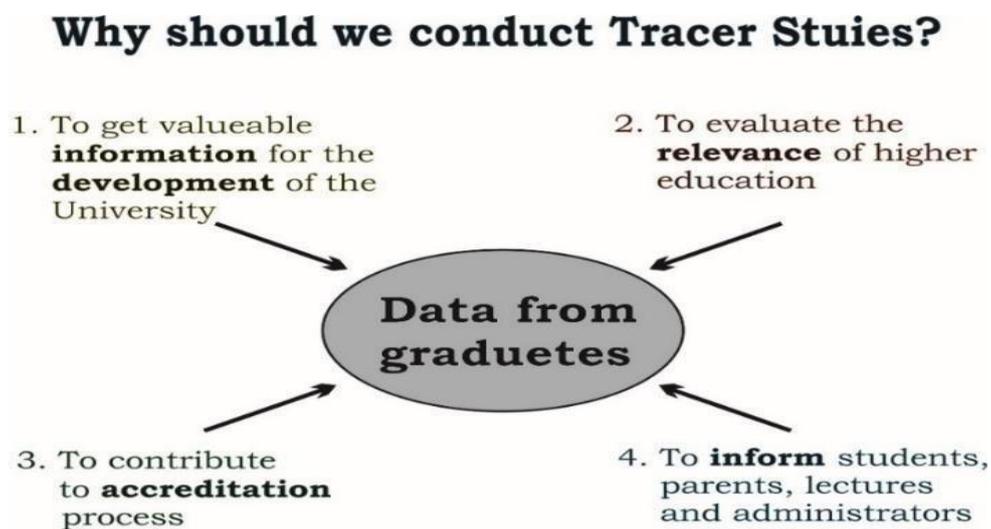
kepengurusan di Ortom Muhammadiyah di lingkungan sendiri, daerah, wilayah dan pusat.

5. Memperoleh informasi mengenai tingkat kelulusan UKOM (ujian kompetensi) yang menjadi dasar alumni untuk bekerja di bidangnya.

Informasi-informasi yang diperoleh dari kegiatan tracer study di atas selanjutnya akan dianalisis secara kuantitatif maupun deskriptif kualitatif.

1.3. Manfaat tracer study

Manfaat *Tracer Study* tidak terbatas pada Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan (*link*) antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri. Bagaimana manfaat *Tracer study* dapat dicermati dalam bagan berikut di bawah ini. (Budi, 2018).



Gambar 2. Manfaat Tracer Study

Mencermati bagan tersebut dapat ditegaskan bahwa perolehan data dari pelaksanaan *TracerStudy* di Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat memiliki dimensi penting pada empat hal, yaitu: informasi untuk pengembangan, relevansi dengan kebutuhan, dukungan pada akreditasi dan sangat penting bagi orangtua/calon mahasiswa untuk menentukan pilihan studi lanjut di perguruan tinggi. *TracerStudy* dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan/*match* kerja baik horisontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/ strata pendidikan) (Budi,2018).

Tracer Study Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat merupakan salah satu kajian empiris yang diharapkan dapat memberikan informasi penting terkait dengan evaluasi proses layanan pembelajaran selama ini. Sehubungan dengan hal tersebut, *Tracer Study* Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat memiliki manfaat sebagaimana berikut di bawahini:

1. Menyediakan informasi yang dapat digunakan sebagai *data base* untuk pengembangan Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat terkait dengan penjaminan mutu /kualitas layanan pembelajaran khususnya terkait dengan kurikulum dan relevansinya di dalam kehidupan masyarakat.
2. Informasi yang diperoleh dari proses *TracerStudy* ini digunakan sebagai basis data dalam Menyusun strategi dan perencanaan layanan masa depan yang berhubungan dengan perbaikan layanan pembelajaran di Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat
3. Informasi dari *Tracer Study* menjadi basis data yang berkaitan dengan awal karir, pengembangan karir, pendapatan lulusan dalam melaksanakan tugas profesinya.
4. Informasi dari *TracerStudy* menjad ijembutan penghubung antara Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat dengan *stakeholder* terkait dengan kepuasan *stakeholder* tersebut menggunakan lulusan Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat
5. Informasi *Tracer Study* menjadi basis data bagi program Studi untuk melakukan pengembangan kurikulum.
6. Informasi *Tracer Study* merupakan basis data alumni yang selalu *up to date*.

1.4 Urgensi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat informasi jejak lulusan yang dilakukan dari selesainya lulusan dari Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat yang menjalani pendidikan, ke dunia kerja, situasi pekerjaan, serta keselarasan dan aplikasi kompetensi yang sudah diperoleh di dunia kerja. Institusi pendidikan tinggi harus selalu berupaya melakukan perbaikan sistem dan peningkatan kualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas tersebut adalah dengan mencari umpan balik dari alumni melalui kegiatan *tracer study*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Kegiatan *tracer study* sudah banyak dilakukan secara berkala oleh institusi pendidikan tinggi. Beberapa penelitian terdahulu terkait *tracer study* yang sudah dilakukan yang berfungsi sebagai bahan analisa dan memperkaya pembahasan penelitian ini, serta sebagai pembeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh (Safi'i & Priyantoro, 2019), Zulhimma (2015); Evi Roviati, dkk (2015); Muhammad Ilham Bakhtiar dan Suciani Latif pada (2017); Maryam Rahim dan Meiske Puluhulawa (2017) menggunakan deskriptif persentase dalam menganalisis data *tracer study*. Selanjutnya, Ramadiani, dkk (2016) melakukan penelitian yang bertujuan untuk melakukan analisis perancangan kebutuhan sistem *tracer study* Universitas Mulawarman yang disesuaikan dengan kebutuhan informasi dalam proses akreditasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem memiliki manfaat berikut: 1) memenuhi kebutuhan data dan informasi terkait lulusan; 2) memenuhi kebutuhan data akreditasi perguruan tinggi; 3) mempermudah perguruan tinggi dalam mengelola data lulusan; dan 4) memudahkan perguruan tinggi dalam menunjang keputusan menentukan perencanaan strategis sebagai upaya peningkatan kualitas mutu lulusan.

Thomas & Wagiu (2019) melaksanakan penelitian yang berjudul *Graduate Tracer study System Design Using Web-Based Gps (Case Study of Universitas Advent Indonesia)*, dalam penelitian ini disebutkan bahwa kegiatan *tracer study* dilaksanakan melalui suatu sistem GPS berbasis web sehingga dapat memudahkan institusi melacak keberadaan lulusan. Hal ini dilakukan karena data mahasiswa sulit untuk ditelusuri. Selanjutnya, Miftahul Khair, dkk (2016) melakukan penelitian berjudul Alumni Tracer System Berbasis Web: Studi Kasus Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu rancangan sistem berbasis web yang dapat digunakan untuk mendata informasi dari alumni. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Sistem dapat merekam data dengan menggunakan basis data sehingga data alumni tersimpan secara terstruktur; 2) sistem berjalan sesuai yang diharapkan oleh penulis; 3) pemanfaatan website dapat berfungsi sebagai media survey, dan melalui website secara online kegiatan survey dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Sejalan dengan Renny et al., (2013) yang menyatakan bahwa perguruan tinggi membutuhkan layanan teknologi untuk mendukung kegiatan *tracer study*. Salah satunya dengan memanfaatkan website untuk memudahkan partisipasi responden dalam kegiatan *tracer study*. Sebagian besar layanan *tracer study* memberikan informasi ke perguruan tinggi, seperti tahun lulus, mendapat masa tunggu kerja, gaji pertama untuk bekerja, pekerjaan pertama, relevansi kurikulum dengan pekerjaan, dan

kepatuhan dengan bidang pekerjaan utama yang diambil di perguruan tinggi. Lebih lanjut Marisa et al. (2016) menyebutkan bahwa pendekatan pada jejaring sosial perlu dilakukan untuk menarik responden agar berpartisipasi pada kegiatan *tracer study*.

Budi Santoso, dkk (2019) melakukan penelitian yang berjudul Studi Pelacakan Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Penelitian bertujuan untuk mengkaji: a) kondisi Proses belajar mengajar dan manajemen internal di Program Studi MIE UNRAM; b) kebutuhan soft dan hard skills lulusan/ alumni Program Studi MIE UNRAM; dan c) penilaian pengguna terhadap kinerja lulusan Program Studi MIE UNRAM. Data diperoleh dengan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alumni menyatakan pentingnya pengalaman magang, penekanan besar terhadap aspek peragaan atau demonstrasi materi perkuliahan, dan pembimbingan akademik bernilai besar dalam proses pembelajaran. Sedangkan soft dan hard skills yang mereka butuhkan adalah kemampuan mengkomunikasikan hasil penelitian, dan gagasan mereka dengan dunia praktik.

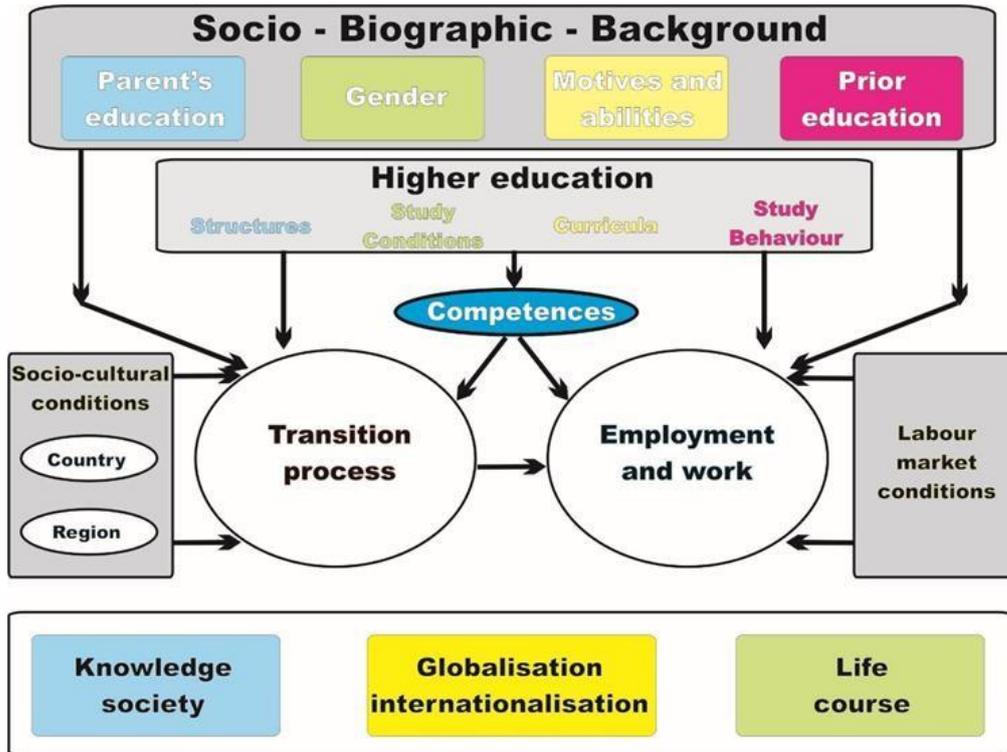
Penelitian ini akan mengkaji profil responden, penilaian lulusan terhadap kinerja UHAMKA, serapan dunia kerja bagi lulusan, kondisi pekerjaan lulusan, dan penilaian lulusan terhadap kegiatan Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) di UHAMKA. Sistem yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sistem *tracer study* uhamka yang telah dikembangkan sejak tahun 2017. Peneliti dapat menambah instrument ke-program studi-an di dalam program tersebut. Selanjutnya, data penelitian akan dianalisis dengan mixed method.

Studi pelacakan jejak alumni atau survey lulusan atau *Tracer study* telah dijadikan sebagai salah satu dimensi akreditasi perguruan tinggi. *Tracer study* menjadi semakin penting perannya karena dapat memberikan berbagai informasi utama untuk pengembangan perguruan tinggi yang melaksanakan *Tracer study* tersebut. Soemantri (Fajaryati et al., 2015) menyebutkan bahwa terdapat beberapa manfaat pelaksanaan *tracer study*, yaitu: 1) mengetahui kepuasan pengguna lulusan (stakeholder), dalam hal ini lulusan, terkait dengan *learning experiences* yang mereka alami, untuk dijadikan alat evaluasi kinerja institusi; 2) mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pengembangan institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan *working experiences* lulusan yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman yang dapat terjadi ke depan; 3) meningkatkan hubungan lulusan dan almamater, karena apabila dilihat dari pengalaman institusi-institusi pendidikan terkenal, ikatan lulusan dan almamater yang kuat akan banyak membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah dan keberadaan lulusan di tengah masyarakat. Data dan Informasi yang diperoleh melalui *Tracer study*, berperan sebagai alat untuk mengevaluasi relevansi antara pendidikan tinggi dengan

pasaran dan kebutuhan dunia kerja, menyajikan berbagai masukan yang berguna bagi dosen dan administrator untuk peningkatan kinerja layanan pendidikan, serta masukan bagi para orangtua dalam memantau layanan pendidikan di perguruan tinggi untuk anaknya (Sukardi, 2010).

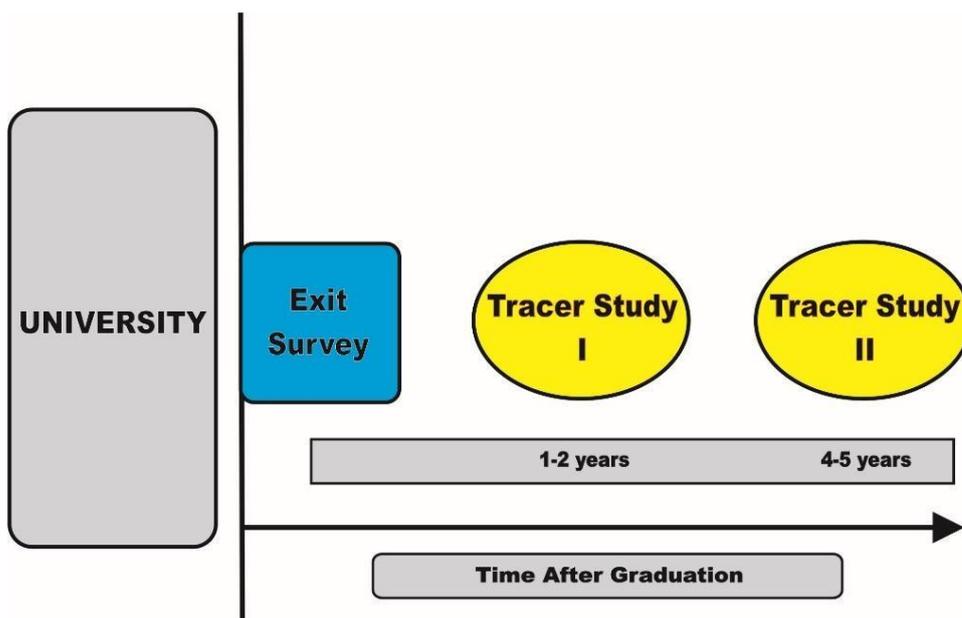
Pelaksanaan *Tracer study* di Perguruan Tinggi, tidak lain juga disebabkan karena perguruan tinggi membutuhkan umpan balik dari alumni dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Perencanaan program kerja perguruan tinggi di awal tahun ajaran menentukan arah kebijakan layanan pendidikan tinggi tahun berjalan dan selanjutnya, berupa penyiapan kondisi, proses pemberian pengalaman melalui pembelajaran, dan motivasi mahasiswa baru yang masuk ke perguruan tinggi tersebut dengan berbagai harapan yang telah diimpikan. Masukkan mengenai kondisi, pengalaman dan motivasi ini menentukan pula perguruan tinggi dalam menerapkan sistem dan pengelolaan pendidikan dalam hal pola/proses pengajaran dan pembelajaran, penelitian, praktikum, workshop, laboratorium, studio ataupun riset. Penerapan sistem pengajaran dan pembelajaran inipun akan dipengaruhi pula oleh kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Hasil *Tracer study* menjadi masukan bagi perguruan tinggi berupa keadaan nyata, pengalaman dan motivasi yang diberikan kepada mahasiswa, sistem dan kebijakan pendidikan di perguruan tinggi, berikut proses pengajaran/pembelajaran yang akan membantu dalam membentuk karakter/kompetensi dari lulusan perguruan tinggi itu sendiri. Lulusan/alumni dari perguruan tinggi umumnya akan memiliki pengetahuan, kemampuan, motivasi dan kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja hasil dari proses layanan pembelajaran di pendidikan tinggi berupa pengetahuan, kemampuan dan kompetensi alumni perguruan tinggi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Kondisi saat alumni menjalani pekerjaan di awal karir mereka merupakan hal yang dibutuhkan bagi perguruan tinggi untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Kebutuhan untuk mengetahui rekam jejak alumni serta hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan inilah yang menjadi konsep dasar dalam penelitian *Tracer study*, sebagaimana bagan di bawah ini (Budi, 2018).



Gambar 3. Informasi *tracer study*

Pelaksanaan *Tracer study* idealnya dilakukan kepada alumni perguruan tinggi pada 1-3 tahun semenjak kelulusan. Kondisi ini dianggap ideal karena 1-3 tahun setelah kelulusan alumni dianggap sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan serta pengetahuan akan dunia kerja (terekspose di dunia kerja). Pengalaman dan kompetensi di dunia kerja inilah yang kemudian akan menjadi umpan balik alumni bagi perguruan tinggi terkait hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan. Lebih jelasnya dapat dicermati dalam bagan berikut di bawah ini.



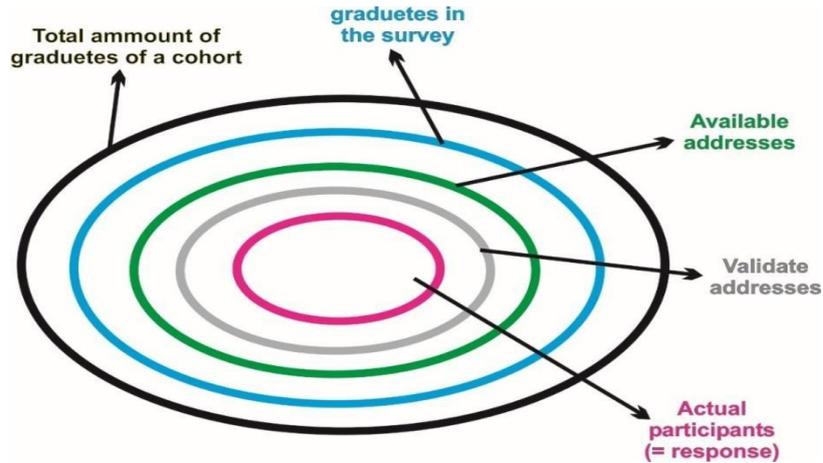
Gambar 4. Waktu pelaksanaan *tracer study*

Relevansi konten proses pembelajaran dengan tuntutan kebutuhan di dalam kehidupan masyarakat nyata, menjadi fokus mengapa *Tracer study* perlu dilakukan. Pelaksanaan *Tracer Study* dalam beberapa kajian terdahulu juga dilaksanakan oleh berbagai negara-negara di dunia, sebagai wujud nyata dari komitmen perguruan tinggi terhadap kebutuhan sumber daya berkualitas dan memenuhi kebutuhan jaman. Berbagai negara yang telah melaksanakan *Tracer study* seperti Jerman, Perancis, Italia, Britania Raya, Belanda, Norwegia, Swiss, Spanyol, Portugis, dan Austria secara berkelanjutan (Schomburg, 2009). Kondisi ini diwujudkan dengan kekuatan sumber daya yang dimiliki serta perkembangan teknologi dengan pengaruh besarnya di dunia. Kontinuitas, tersistem dan terstandar dalam pelaksanaan *Tracer study* menjadi salah satu ciri perguruan tinggi di negara maju. Lebih lanjut Scomburg (2009) menjelaskan bahwa pada dasarnya *Tracer study* memiliki peran penting dalam pengembangan institusi perguruan tinggi sebagaimana bagan berikut di bawah ini.



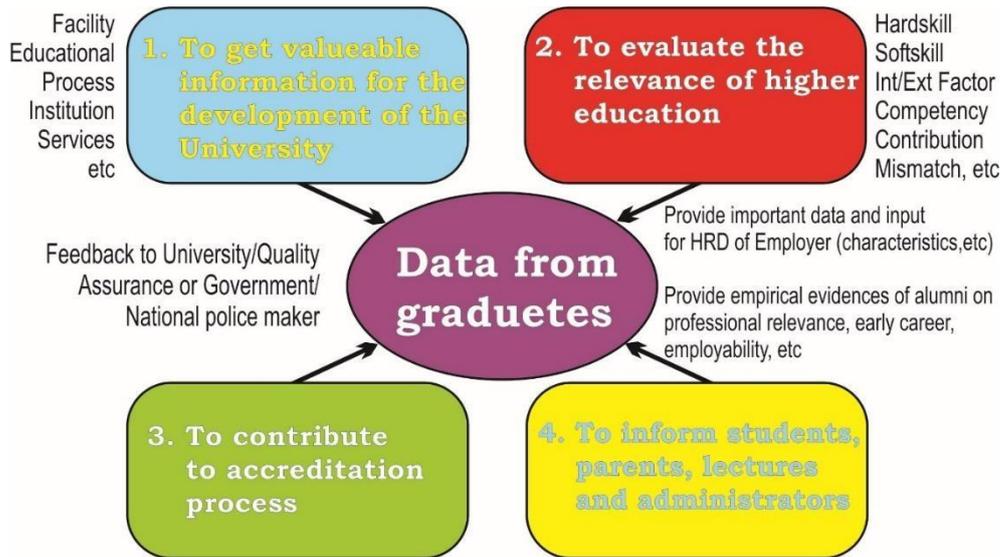
Gambar 5. Hubungan antara *tracer study*, institusi, dan penelitian

Berdasarkan bagan tersebut semakin telas bahwa pelaksanaan *Tracer study* menjadi bagian penting dari proses akademik yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi dalam upaya untuk memperoleh data akurat yang berkaitan dengan kualitas lulusan dengan dunia kerja. Data tersebut merupakan informasi yang sangat penting sebagai basis data dalam upaya perbaikan dan atau pengembangan perguruan tinggi, evaluasi relevansi pendidikan perguruan tinggi, kebutuhan proses akreditasi dan informasi penting bagi dosen, tenaga kependidikan, orang tua mahasiswa dan para mahasiswa itu sendiri. Institut Teknologi Bandung (ITB) merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang telah melaksanakan *Tracer study* dengan baik dan memiliki sistem yang yang bisa dirujuk dalam pelaksanaan *Tracer study* di UHAMKA sebagaimana bagan berikut di bawah ini.



Gambar 6. Perolehan data dalam *tracer study*

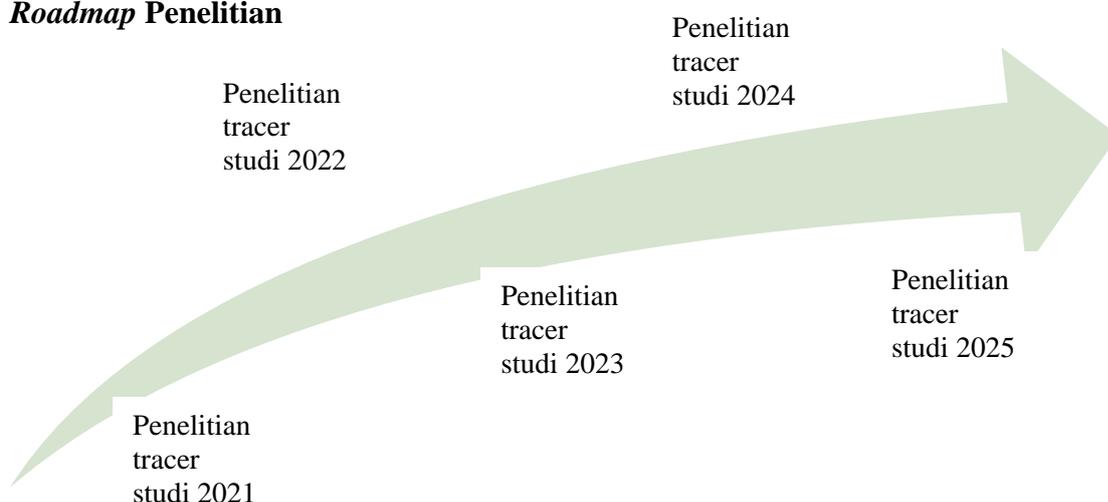
Berdasarkan bagan tersebut, terlihat dengan jelas bagaimana pasar dunia kerja terus mengalami pergeseran seiring dengan perubahan waktu dan jaman. Tuntutan kompetensi yang relevansi dengan kebutuhan dunia kerja terus mengalami perubahan terlebih pada saat globalisasi saat ini. *Tracer study* ini sangat penting bagi UHAMKA dalam upaya menggali informasi sebagai masukan untuk perbaikan sistem dan tata kelola layanan pendidikan sebagai fokus utama. Melalui *Tracer study* ini para alumni UHAMKA diharapkan dapat memberikan data yang berkaitan dengan pengalaman pendidikan tinggi yang diperoleh mencakup: struktur pendidikan, kondisi pendidikan, kurikulum berjalan dan aturan akademik yang berlaku, kompetensi yang ditawarkan, proses transisi dari perguruan tinggi ke dunia industri, informasi pekerjaan, kondisi dunia usaha, dan sebagainya. Dengan kata lain, *Tracer study* dilakukan dalam upaya untuk mendalami lebih jauh situasi perubahan dan kebutuhan riil di luar kampus terkait dengan *output* yang akan dihasilkan. Lebih jelasnya, hubungan antara pentingnya *Tracer study* dengan institusi pendidikan tinggi dapat dicermati dalam bagan berikut di bawah ini (Schomburg 2011).



Gambar 7. Tujuan *tracer study* UHAMKA

Mencermati bagan tersebut dapat dinyatakan bahwa, *Tracer study* menjadi garis penghubung antara layanan perguruan tinggi dan kebutuhan sumber daya manusia di masyarakat. Seluruh hasil yang diperoleh dari proses pelaksanaan *Tracer study* digunakan sebagai basis data evaluasi program layanan dan perbaikan mutu penjaminan pendidikan tinggi, peningkatan pelayanan karir alumni, serta informasi pemasaran pendidikan bagi perguruan tinggi. Hasil pelacakan karir alumni melalui *Tracer study* juga dapat dimanfaatkan untuk melihat tepat tidaknya kebijakan layanan pendidikan (mencakup mata kuliah yang diberikan, model evaluasi yang dilakukan, bentuk penguatan akademik yang lainnya) dengan dunia pekerjaan yang ditawarkan di pasaran tenaga kerja. Dengan kata lain, *Tracer study* memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan dan eksistensi perguruan tinggi di masyarakat.

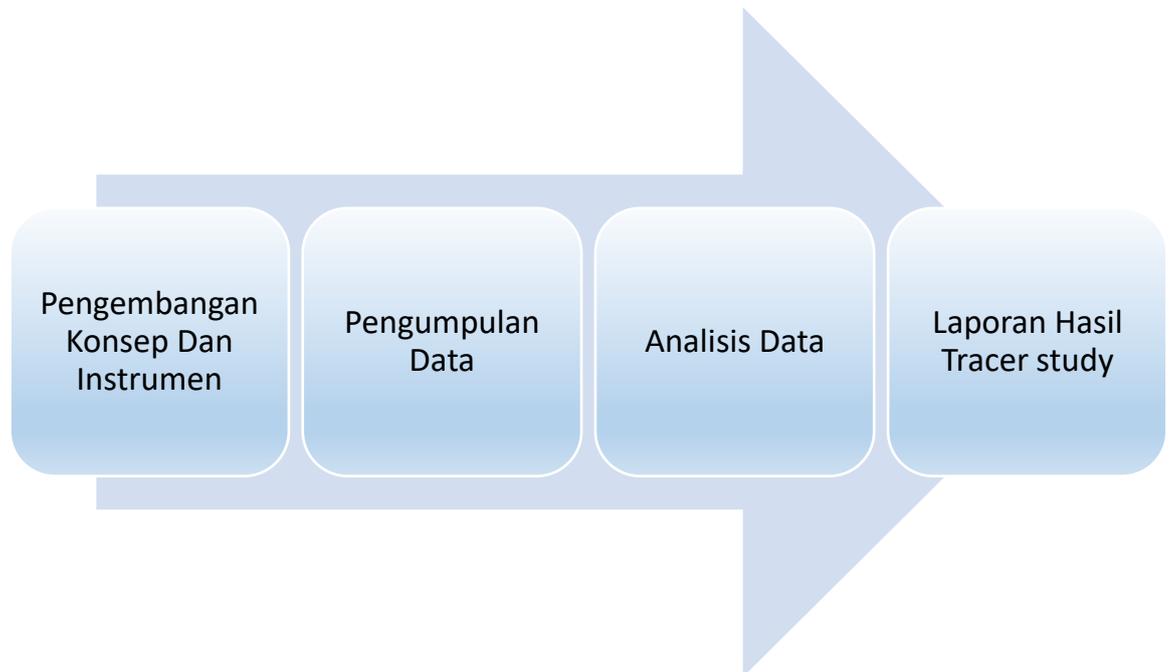
Roadmap Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada dasarnya ada empat tahapan utama dalam pelaksanaan *Tracer study*, yaitu mulai dari pengembangan konsep dan instrumen, dilanjutkan dengan pengumpulan data, kemudian analisis data yang sudah terkumpul, dan terakhir adalah penyusunan laporan hasil *Tracer study*. Pada tahap pertama, dilakukan pengembangan konsep dan instrumen kuesioner *Tracer study* yang terdiri dari sejumlah item pertanyaan yang sesuai dengan standar *Tracer study* Kemendikbud dan ditambahkan dengan item-item yang disesuaikan dengan kebutuhan UHAMKA. Sebelum disebar kuisisioner melalui tahap validasi terlebih dahulu. Tahap kedua, dilanjutkan dengan proses penggalian umpan balik dari para responden yang dilakukan secara daring/online agar dapat memudahkan responden dalam mengisi dengan cara uji coba sistem yang akan digunakan dalam pengisian kuesioner *tracer study*, hal ini dilakukan sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan response rate.



Selanjutnya alur penelitian *Tracer study* UHAMKA dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 1. Alur Penelitian

TRACER STUDY TAHUN 2024			
Fokus	Desain	Prosedur	Output
Pengembangan Konsep Dan Instrumen	Pengembangan konsep dimulai dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan <i>tracer study</i> tahun sebelumnya	1. Mempertimbangkan dan mengkaji sumber primer dan sekunder yang berkaitan dengan instrumen yang akan digunakan 2. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian	Instrumen penelitian valid dan dapat digunakan untuk penelitian (kuisisioner online)
Pengumpulan Data	1. Penentuan surveyor program studi 2. Validasi kontak email/ nomor handphone 3. Pembuatan akun untuk pengisian kuisisioner di sistem yang sudah disediakan oleh UHAMKA	Responden diberikan <i>account</i> masing-masing untuk mengisi kuisisioner penelitian secara online dan diberikan waktu menjawab selama ± 10 menit	Data penelitian diperoleh
Analisis data dan Laporan <i>tracer study</i>	Mix method merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan bentuk kualitatif dan kuantitatif	Data yang didapat kemudian dianalisis oleh tim <i>tracer study</i> , sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan data yang ditemukan	Menghasilkan laporan <i>tracer study</i> setiap program studi, blue print kebijakan fakultas atau universitas, Artikel jurnal dan atau HAKI

Secara lebih jelas metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi *Tracer study* Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat tahun 2023 adalah lulusan Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat tahun 2023 sebanyak 42 orang. Semua lulusan tersebut menjadi sampel dalam kegiatan ini

2. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan *mix method*. *Mix method* merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan bentuk kualitatif dan kuantitatif (Creswell, 2015). Model yang digunakan yakni Sequential Explanatory yang artinya pengumpulan dan analisis data kuantitatif diikuti dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan Teknik survey, kemudian untuk mempertajam analisis data menggunakan kualitatif deskriptif.

3. Tahapan Pelaksanaan *Tracer study*

1. Pengembangan Instrumen

Pengembangan konsep dimulai dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan *tracer study* tahun sebelumnya. Melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangannya. Langkah selanjutnya dari hasil identifikasi dan evaluasi dilakukan pengembangan antaranya pengembangan konsep dan instrumen tujuannya agar mendapatkan hasil yang optimal pada pelaksanaan *tracer* yang akan dilaksanakan. Kuesioner sebelum disebar dilakukan validasi terlebih dahulu. Kemudian melakukan perubahan kuesioner menjadi online kuesioner.

Tahap pengembangan instrumen:

a. Penyusunan draft instrumen awal

Penyusunan draft instrumen *tracer study* mengacu pada kebutuhan APT dan dikembangkan sesuai dengan ciri khas Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat (instrumen yang disusun mengacu pada standar *Tracer study* Kemdikbud dan ditambahkan dengan item-item yang disesuaikan dengan kebutuhan UHAMKA). Penambahan item ini menunjukkan bahwa perlu adanya uji coba instrumen untuk mengetahui apakah pernyataan-pernyataan yang dibuat sudah cukup untuk mengukur indikator yang hendak dicapai.

b. Uji coba terbatas dan validitas ahli

Uji coba terbatas dilaksanakan dengan cara menyebar instrumen tahap 1 (draft awal) yang sudah dibuat kepada 20 responden (alumni dan pengguna lulusan). Uji coba terbatas ini dilakukan untuk memeriksa kemungkinan instrumen kurang jelas baik dari segi Bahasa maupun maksud penyampaian. Selain itu juga untuk memeriksa apakah pernyataan dalam instrumen sudah sesuai dengan indikator yang akan dicapai dan untuk mengungkapkan seandainya terdapat pernyataan yang masih dangkal untuk mencapai indikator yang diinginkan. Sedangkan validitas ahli dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu UHAMKA.

c. Evaluasi dan perbaikan 1

Evaluasi dan perbaikan tahap 1 didasarkan pada hasil uji coba terbatas dan validasi dari ahli. Pernyataan-pernyataan yang masih kurang kuat dalam mengungkap indikator pencapaian bisa diperbaiki.

d. Uji coba lebih luas

Uji coba terbatas dilaksanakan dengan cara menyebar hasil uji coba terbatas yang sudah diperbaiki kepada 50 responden (alumni dan pengguna lulusan).

e. Analisis uji coba dan Revisi II

Setelah melakukan ujicoba sebanyak dua kali, hasil ujicoba digunakan sebagai acuan untuk perbaikan instrumen. Hasil perbaikan ini yang nantinya akan disebar ke responden (alumni dan pengguna lulusan) dan data yang diperoleh akan dianalisis untuk kepentingan kegiatan *tracer study* ini.

Langkah uji coba diatas merupakan uji coba untuk mengetahui validitas isi dan konstruk. Kedua validitas tersebut digunakan untuk menjamin bahwa instrumen yang akan digunakan untuk memperoleh data adalah instrumen yang sudah valid dan dapat digunakan untuk mencapai indikator yang diinginkan.

2. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan terdiri dari instrumen untuk lulusan dan penggunaan lulusan Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat

a. Instruman Lulusan

Instrumen terdiri dari dua kelompok yaitu instrumen universitas dan instrumen keProgram Studian. Untuk instrumen universitas terdiri dari 4 bagian yaitu:

- 1) Bagian A: Identitas diri
- 2) Bagian B: Pekerjaan Pertama dan Pengalaman selama Kuliah
- 3) Bagian C: Pekerjaan Alumni dan Kemampuan Integritas Alumni
- 4) Bagian D: AIK

Instrumen keProgram Studian dapat disesuaikan dengan ciri khas dan kebutuhan masing-masing Program Studi.

b. Instrumen Pengguna Lulusan (*Stakeholder*)

Dalam kegiatan ini *stakeholder* yang dituju adalah penerima manfaat yaitu pengguna lulusan Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat yang terdiri dari pimpinan perusahaan, instansi dan institusi tempat para alumni bekerja.

Instrumen pengguna lulusan terdiri dari indikator

- 1) Pengembangan diri
- 2) Kerjasama Tim
- 3) Komunikasi
- 4) Penggunaan Teknologi Informasi
- 5) Kemampuan Bahasa Asing
- 6) Keahlian pada Ilmu (Kompetensi Utama)
- 7) Etika

3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diawali dengan melakukan validasi kontak *email*/ nomor handphone dari data wisuda. Setelah dilakukan validasi pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa cara yakni melalui *email blast*, dan *WhatsApp blast*. Pengiriman melalui Email dan WA ini bisa dilakukan 1 pekan 2 kali, tergantung dari situasi dan kondisi *responden rate* serta permintaan dari surveyor. Teknik untuk mendapatkan jumlah *responden rate* yang maksimal dapat dilakukan edukasi terlebih dahulu kepada surveyor dan responden.

Peran surveyor menjadi penting dalam proses pengumpulan data. Adapun tugas surveyor sebagai berikut:

- a. Melakukan edukasi kepentingan dan manfaat *Tracer study* bagi lulusan Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat yang menjadi target responden.
- b. Melakukan pemutakhiran basis data dengan melengkapi data kontak para lulusan Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat yang menjadi target responden
- c. Mengajak dan mengingatkan para lulusan yang menjadi target responden untuk mengisi kuesioner *tracer study* Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat
- d. Melakukan koordinasi dan pelaporan hasil kerja kepada Tim Pelaksana *Tracer study*.

4. Analisis data

Data yang didapat kemudian dianalisis oleh Tim, sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan data yang ditemukan.

5. Laporan *tracer study*

Hasil dari kegiatan *Tracer study* ini adalah sebuah laporan yang menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil penyelenggaraan pendidikan tinggi di UHAMKA dan selanjutnya dapat digunakan untuk peningkatan dan penjaminan kualitas Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat sebagai lembaga pendidikan tinggi. *Tracer study* juga bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai relevansi pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri, informasi bagi pemangku kepentingan, dan kelengkapan persyaratan bagi Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT).

Alur *Tracer study* dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Alumni

Total alumni yang lulusan tahun 2023 adalah 38 orang dan yang menjadi target dalam program tracer study adalah 38 orang. Dari 38 orang tersebut, yang berpartisipasi mengisi *survey tracer study* ini sebanyak 38 orang (100%). Total responden lulusan Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat tahun 2023 disajikan pada Tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1. Identitas Alumni tahun 2023

No	Jenis Kelamin	Persentase
1	Laki - laki	12
2	Perempuan	26
Jumlah		100

Dari data target program tracer study yang diperoleh maka lulusan tahun 2022 mengisi kuisioner sebanyak 58 orang yang terdiri dari 16 orang (28%) perempuan dan 41 orang (72%) laki laki.

B. Status pengisian survey

Untuk melihat status pengisian survei stacer studi untuk Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. Status pengisian Survei tracer studi alumni

No	Jenis Kelamin	Status survey tahun Lulusan 2023	
		Selesai	Tidak mengisi
1	Laki - laki	12	0
2	Perempuan	26	0
Jumlah		38	0

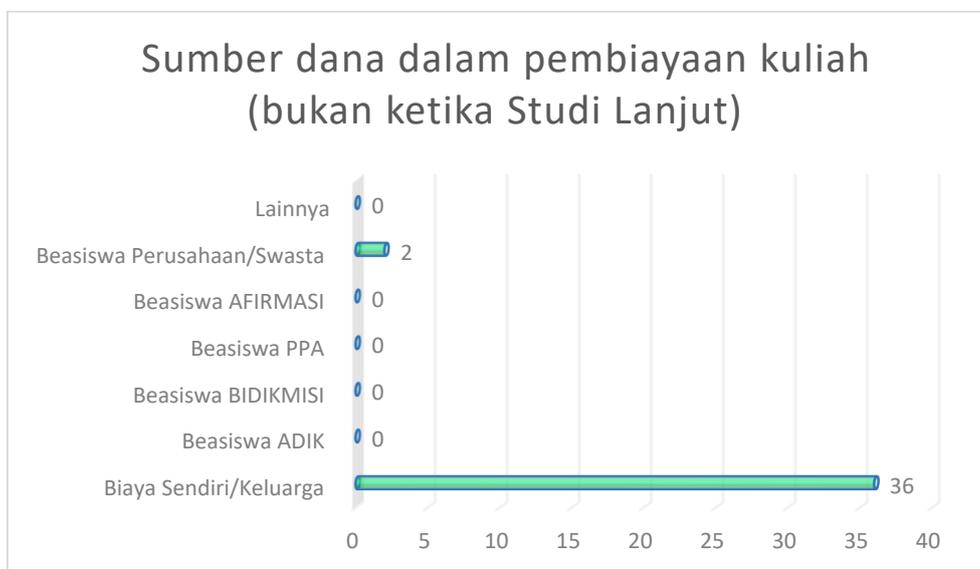
C. Perkuliahan

1. Biaya Perkuliahan

Sebagian besar sumber biaya kuliah lulusan Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat tahun 2023 berasal dari biaya sendiri atau keluarga ada sebanyak 38 orang. Namun ada juga mahasiswa yang mampu memanfaatkan beasiswa yang berasal dari beasiswa perusahaan/swasta sebanyak satu orang. Sedangkan sumber biaya kuliah sendiri merupakan dana sendiri (dari keluarga).

Tabel 4.3. Sumber biaya kuliah alumni tahun 2022

Sumber biaya kuliah	Frekuensi	%
1. Biaya Sendiri / Keluarga	36	95%
2. Beasiswa KIP Kuliah	0	0
3. Beasiswa BIDIKMISI	0	0
4. Beasiswa PPA	0	0
5. Beasiswa Afiriasi	0	0
6. Beasiswa Perusahaan/Swasta	2	5%
7. Beasiswa dari UHAMKA	0	0
Total	38	100%

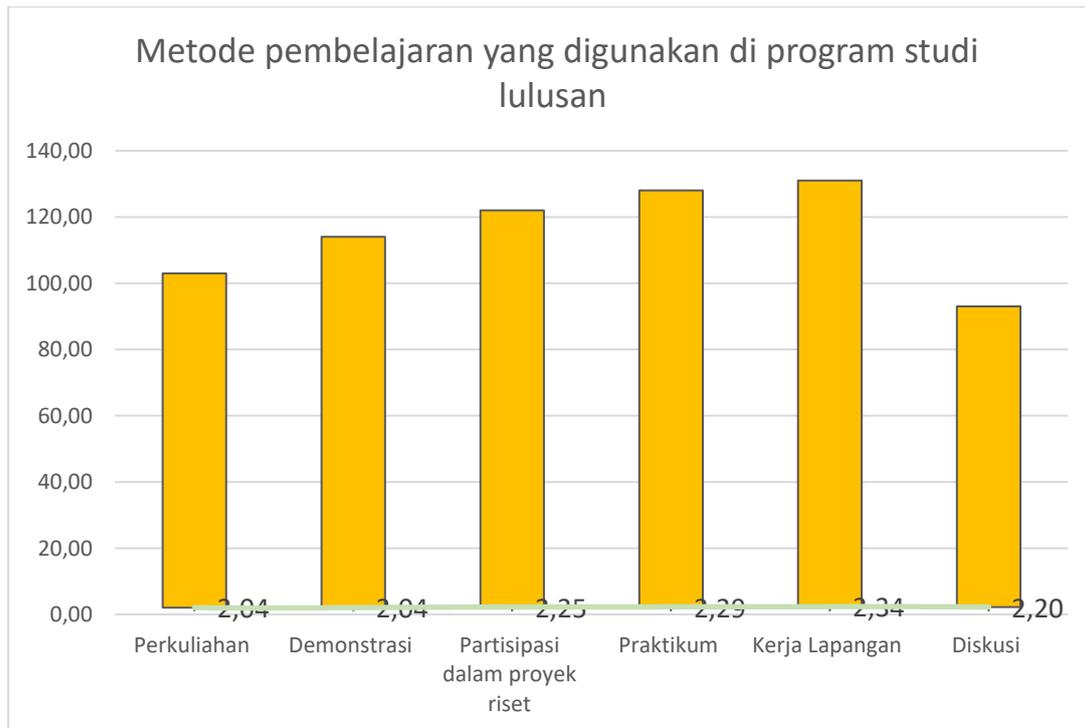


Gambar 4.1 Sumber Dana Pembiayaan Kuliah

2. Aspek Metode Pembelajaran Program Studi

Tabel 4.4. dan Gambar 4.2 di bawah ini adalah hasil survei pada penekanan metoda pembelajaran yang sangat menentukan kompetensi lulusan. Dari hasil tersebut terlihat bahwa mahasiswa memberikan penekanan sangat yang besar untuk metode pembelajaran praktikum dan kerja lapangan di Program Studi dengan skor 2,29 dan 2,24.

Hal ini disebabkan karena dengan praktikum mahasiswa mendapatkan tambahan ilmu terutama di dalam penggunaan aplikasi software analisis data statistik. Di tempat kerja lapangan, mahasiswa menyukai aplikasi penerapan intervensi program kesehatan masyarakat.

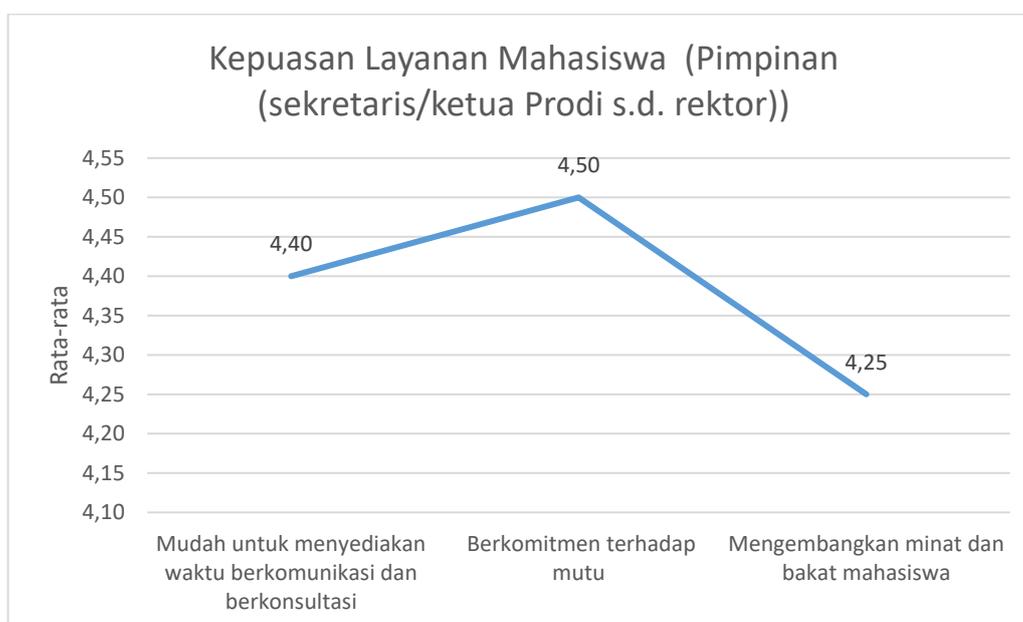


Grafik 4.1. Penekanan Metode Pembelajaran Dilaksanakan Program Studi

D. Kepuasan terhadap Layanan UHAMKA

1. Pimpinan (KaProgram Studi dan Sekretaris Program Studi sampai Rektor)

Rata-rata hasil kepuasan alumni terhadap pelayanan pimpinan mulai dari Ketua Program Studi/sekretaris Program Studi sampai ke rektorat terhadapt pada Tabel dan Gambar di bawah ini:



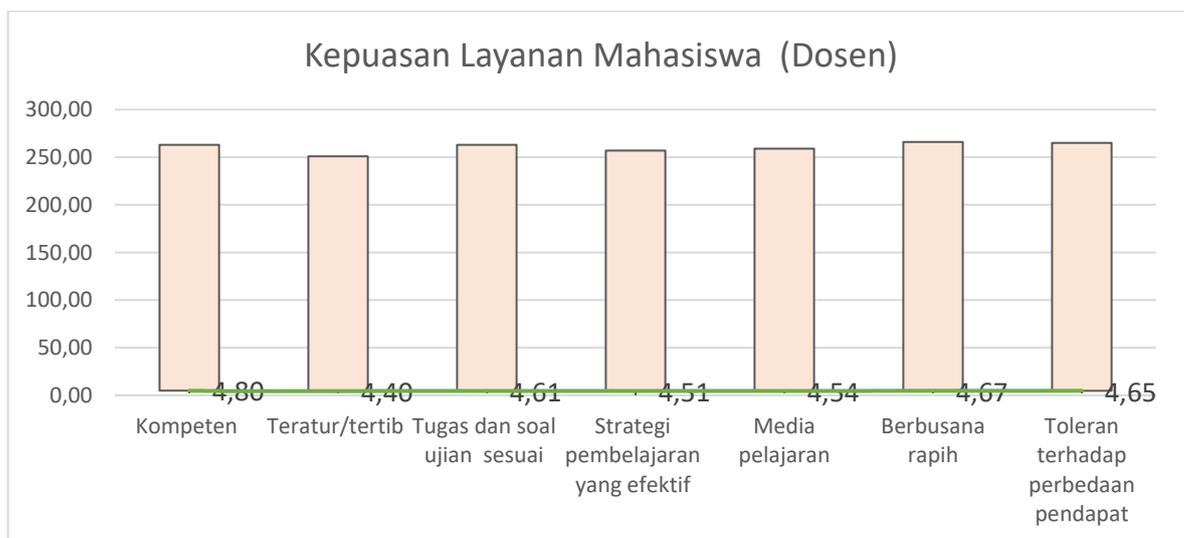
Gambar 4.2. Kepuasan Layanan Mahasiswa

Dari Gambar 4.2 terlihat bahwa rata-rata tingkat kepuasan alumni terhadap pimpinan mulai dari kaProgram Studi/sekretaris Program Studi sampai ke Rektorat skor tertinggi

terdapat pada aspek penilaian berkomitmen terhadap mutu dengan skor 4,5 dan skor terendah terdapat pada aspek penilaian mengembangkan bakat dan minat mahasiswa dengan skor 4,25.

2. Dosen

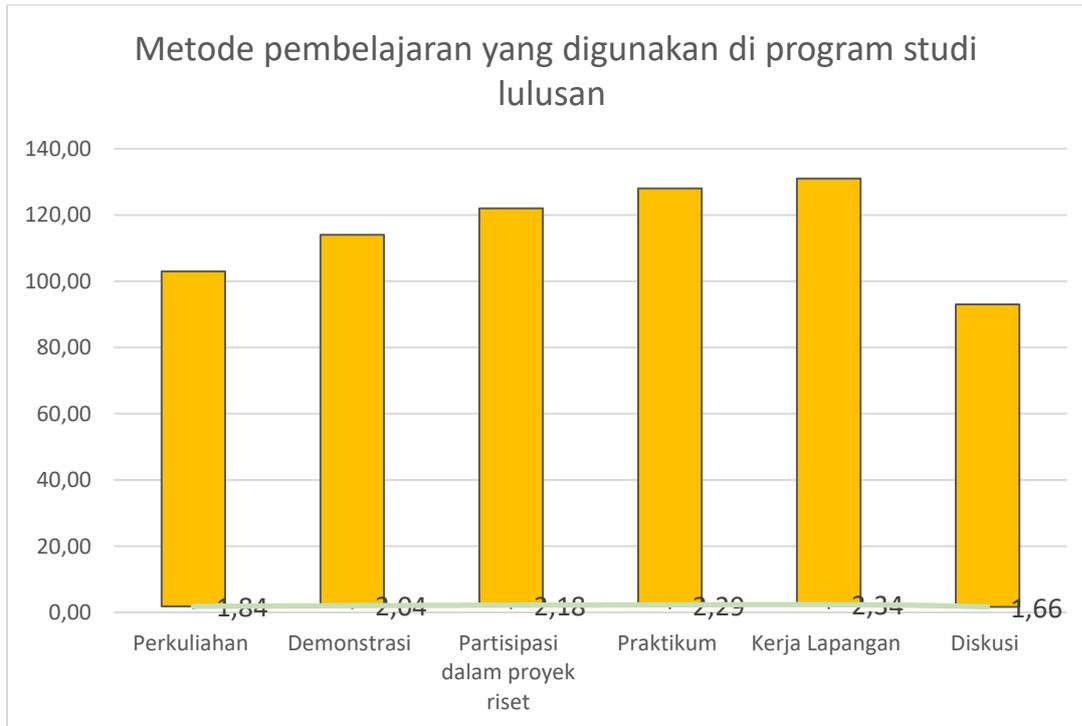
Dosen sebagai pengampu mata kuliah yang mengadakan sistem pengajaran pada mahasiswa merupakan ujung tombak transfer ilmu yang terjadi, sehingga dosen harus kompeten dan mempunyai wawasan luas, sehingga mahasiswa yang diajar dapat puas dengan pengajarannya. Untuk melihat rata-rata kepuasan layanan dosen pada alumni ada pada Gambar di bawah ini;



Gambar 4.3. Kepuasan Layanan Mahasiswa (Dosen)

Dari Gambar 4.3 terlihat bahwa alumni merasa puas terhadap dosen. Skor tertinggi terdapat pada aspek penilaian kompeten dengan skor 4,8. Sementara penilaian terendah terdapat pada aspek dosen teratur/tertib dalam penggunaan waktu perkuliahan dengan skor 4,4. Hal ini harus menjadi perhatian sehingga dosen bisa lebih teratur/tertib dalam penggunaan waktu perkuliahan. Dalam mengatasi ini maka Program Studi akan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap dosen untuk dapat menilai kinerja dari dosen yang mengajar di Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat.

Tingkat kepuasan alumni terhadap dosen yang megajar di Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat pada masing-masing aspek penilaian dapat dilihat pada Gambar di bawah ini:

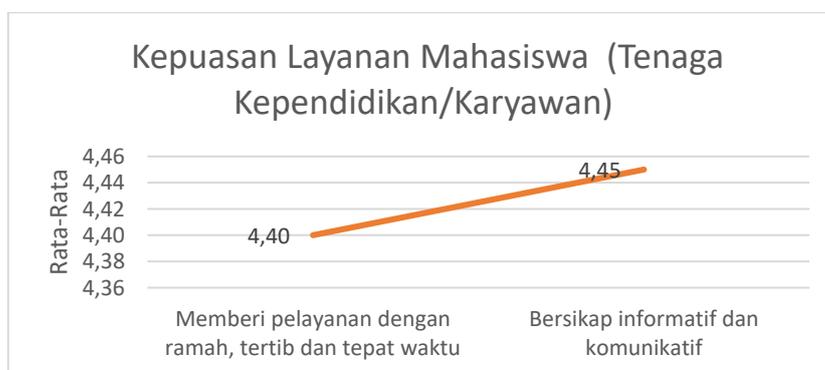


Gambar 4.4 Metode Pembelajaran yang digunakan di program studi

Berdasarkan hasil pada Gambar 4.4 terlihat bahwa metode pembelajaran yang digunakan dosen dalam perkuliahan yang paling tinggi skornya adalah kerja lapangan dengan skor 2,34. Kerja lapangan yang dimaksud adalah dalam bentuk kegiatan di lapangan pada mata kuliah Pengembangan Organisasi dan Pengembangan Masyarakat (*Community Organization dan Community Development*) yang diintegrasikan dengan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen.

3. Tenaga Kependidikan dan Karyawan

Rata-rata kepuasan alumni terhadap tenaga kependidikan dan karyawan di Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat dapat dilihat pada Gambar di bawah ini:



Gambar 4.5 Kepuasan Layanan Mahasiswa (Tenaga Kependidikan)

Rata-rata kepuasan alumni terhadap tenaga kependidikan dan karyawan di Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat 4,42. Skor tertinggi terdapat pada aspek tenaga

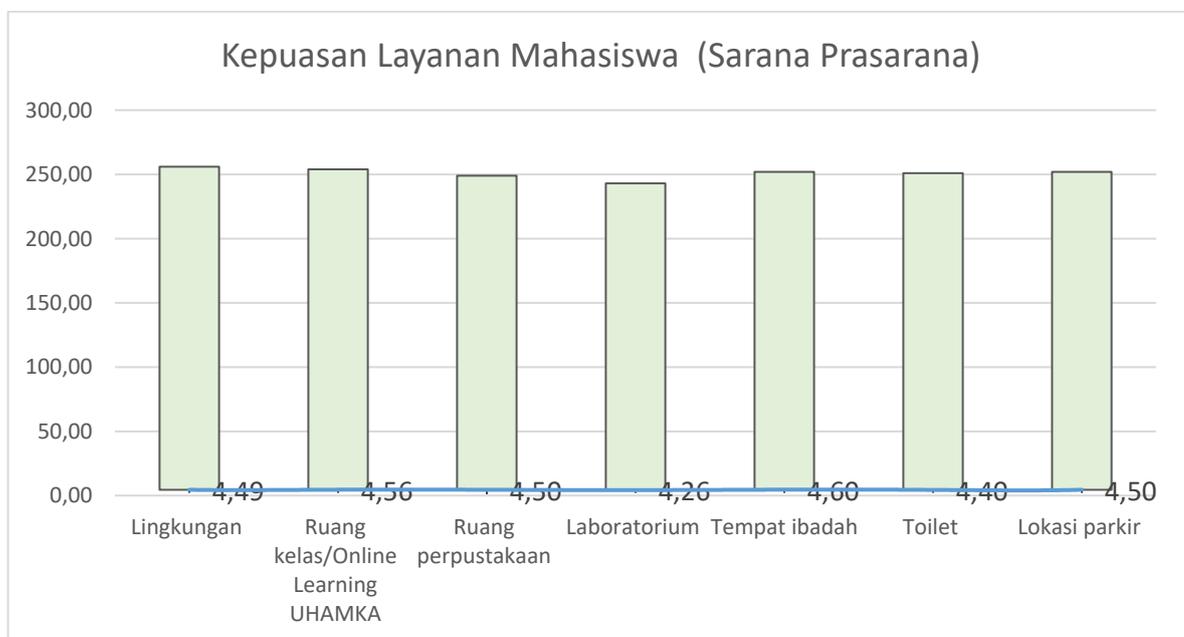
kependidikan dan karyawan sudah bersikap informatif dan komunikatif dengan skor 4,45. Sedangkan penilaian yang lebih rendah terdapat pada aspek tenaga kependidikan dan karyawan sudah memberi pelayanan dengan ramah, tertib dan tepat waktu dengan skor 4,4. Berdasarkan hasil ini maka perlu dilakukan pelatihan service exelent terhadap tenaga kependidikan dan karyawan agar memberikan pelayanan dengan ramah, tertib dan tepat waktu.

4. Sarana dan Prasarana

Hasil rata-rata kepuasan alumni terhadap sarana dan prasarana yang diberikan UHAMKA kepada alumni adalah 4,48. Skor tertinggi terdapat pada penilaian Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat memiliki tempat ibadah dengan skor 4,6 dan juga fasilitas *online learning* UHAMKA yang memudahkan proses pembelajaran, aspek ini memiliki skor 4,56. Skor terendah terdapat pada aspek Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat adalah tentang laboratorium dengan skor 4,26.

Selanjutnya berturut-turut penilaian pada aspek ruang perpustakaan yang nyaman, dan memiliki koleksi pustaka lengkap, serta mudah dalam mengakses informasi, Lingkungan yang nyaman dan aman, Toilet dan sarana kebersihan memadai, bersih, dan nyaman, akses menuju dan ke luar kampus mudah dan lokasi parkir memadai, nyaman dan aman.

Penilaian pada masing-masing aspek kepuasan alumni terhadap sarana dan prasarana yang ada dapat dilihat pada Gambar di bawah ini:

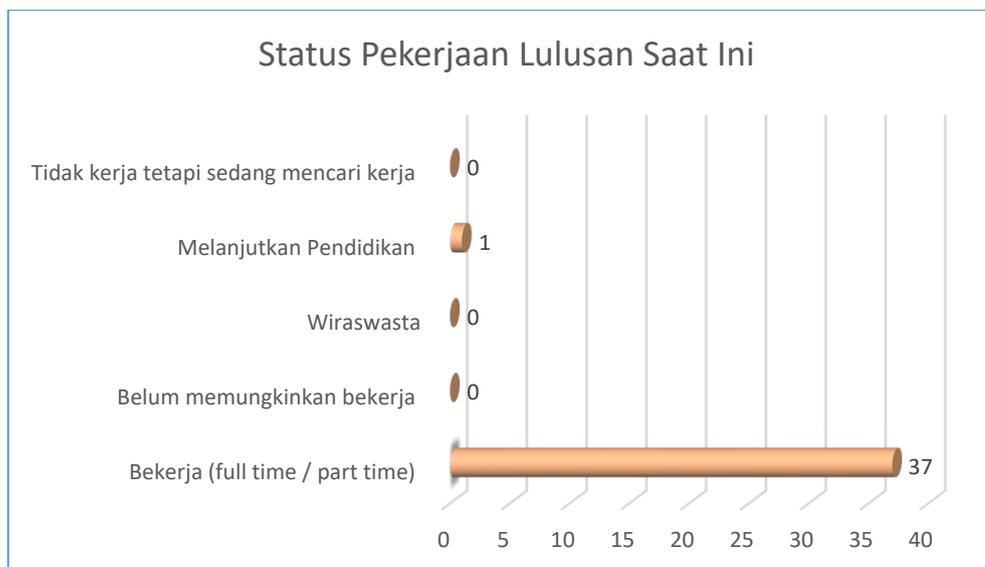


Gambar 4.6. Kepuasan Layanan Mahasiswa (Sarana Prasarana)

E. Data pekerjaan dan Kompetensi Alumni

1. Kegiatan saat ini

Kegiatan alumni saat ini atau saat mengisi survei yaitu bulan Juli- Agustus Tahun 2023 adalah sebagai mana pada Gambar di bawah ini.



Gambar 4.7. Status Pekerjaan Lulusan Saat Ini

Dari Gambar 4.7 terlihat bahwa 37 orang (97%) mahasiswa sudah bekerja dan 1 orang sedang melanjutkan pendidikan ke jenjang S3 1 orang (3%).

2. Kesesuaian antara bidang ilmu dengan pekerjaan

Hasil survei untuk kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan alumni terdapat pada Tabel 4.5 dan Gambar 4.8 di bawah ini.

Tabel 4.5. Hasil Kesesuaian antara bidang ilmu dengan pekerjaan

HUBUNGAN BIDANG ILMU DENGAN PEKERJAAN	JUMLAH	PERSENTASE
Rendah	0	0%
Sedang	10	26%
Tinggi	28	74%
JUMLAH	38	100%



Gambar 4.8. Kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan

Dari hasil pada Tabel 4.5 dan Gambar 4.8 terlihat bahwa pekerjaan yang diperoleh alumni merupakan kesesuaian dengan bidang ilmu yang dipelajari mereka di kampus, 26% tingkat kesesuaiannya tinggi dan 74% sedang. Oleh sebab itu maka pembelajaran yang sudah Program Studi jalankan selama ini harus tetap dipertahankan dan perlu ditingkatkan.

3. Penghasilan dari pekerjaan utama

Hasil survei untuk penghasilan dari pekerjaan utama alumni adalah terdapat pada Tabel 4.6 dan Gambar 4.9 sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hasil Survei Penghasilan dari pekerjaan utama

PENGHASILAN DARI PEKERJAAN UTAMA	JUMLAH	PERSENTASE
Kurang dari UMR	10	26%
UMR	8	21%
Lebih dari UMR	20	53%
JUMLAH	38	100%

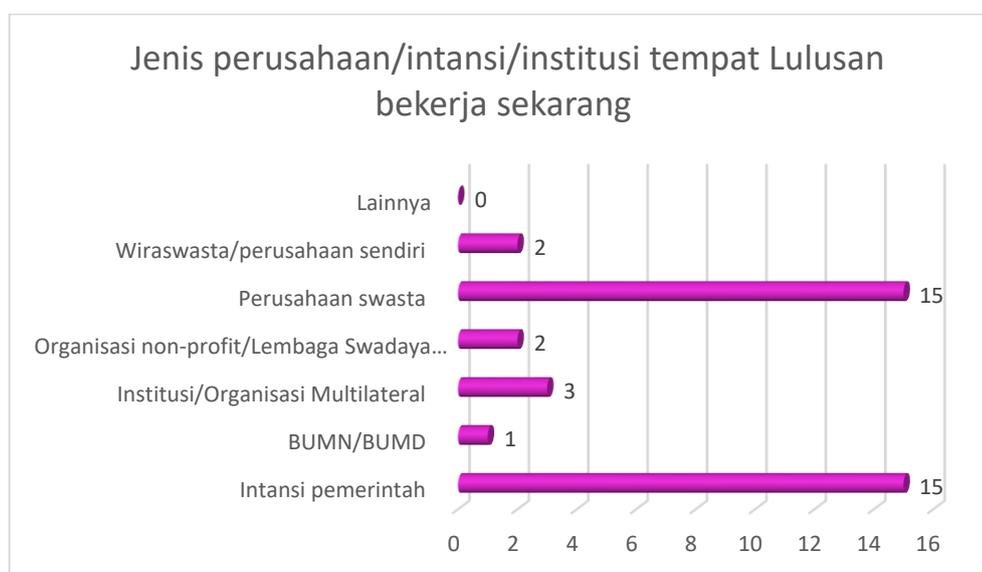
Dari hasil pada Tabel 4.6 terlihat bahwa penghasilan alumni yang mulai bekerja kebanyakan kurang dengan Upah Minimum Regional (UMR) 17%. Alumni ada juga yang bekerja dengan penghasilan di atas UMR sebanyak 53%, alumni yang bekerja dengan gaji UMR ada sebanyak 21 %.

4. Jenis perusahaan/instansi/institusi tempat alumni bekerja sekarang

Hasil survei untuk penghasilan dari pekerjaan utama alumni adalah terdapat pada Tabel 4.7 dan Gambar 4.10.

Tabel 4.7 Hasil survei jenis perusahaan tempat alumni bekerja

TEMPAT BEKERJA	JUMLAH	PERSENTASE
Intansi pemerintah	15	39%
BUMN/BUMD	1	3%
Institusi/Organisasi Multilateral	3	8%
Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat	2	5%
Perusahaan swasta	15	39%
Wiraswasta/perusahaan sendiri	2	5%
Lainnya	0	0%
JUMLAH	0	0%
	38	100%



Gambar 4.10. Jenis Perusahaan tempat bekerja

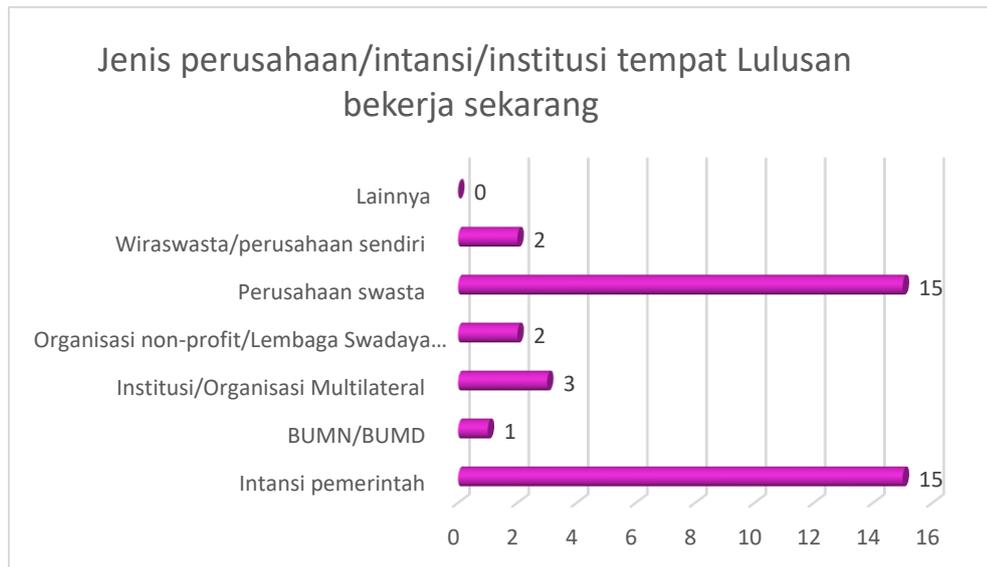
Hasil Jenis perusahaan tempat alumni bekerja sekarang adalah terdapat pada Tabel 4.7 dan Gambar 4.10 terlihat bahwa alumni paling banyak bekerja pada perusahaan swasta 39% (15 orang), 15 orang (39%) Instansi pemerintah, dan 3 orang (8%) bekerja pada institusi/Organisasi multilateral.

5. Tingkat/ukuran tempat kerja atau berwirausaha

Untuk melihat tingkat/ukuran tempat kerja atau berwirausaha alumni terlihat pada Tabel 4.8 dan Gambar 4.11 sebagai berikut.

Tabel 4.8 Hasil survei Tingkat/ukuran tempat kerja

TEMPAT BEKERJA	JUMLAH	PERSENTASE
Lokal/wilayah	8	21%
Nasional	28	74%
Multinasional/ Internasional	2	5%
Tidak mengisi	0	0%
JUMLAH	38	0%



Gambar 4.11 Hasil survei Tingkat/ukuran tempat kerja

Pada Tabel 4.8 dan Gambar 4.11 hasil survei ukuran tempat kerja alumni, terlihat bahwa umumnya alumni banyak yang bekerja di perusahaan nasional (74%), kemungkinan bekerja pada institusi tingkat wilayah sebanyak 21%.

6. Nama perusahaan/instansi/institusi tempat bekerja dan jabatannya

Tabel 4.9 Nama Perusahaan dan Tempat Bekerja

No	Nama Alumni	Tempat Bekerja
1	Lely Rahmawati	RS Islam Jakarta Sukapura
2	Intan Tiara	SMK BINA MANDIRI DEPOK
3	Ersi Dewanti	Pusat Kesehatan TNI Angkatan Darat
4	Ferri Aris Setiawan	UPTD Puskesmas Beji DINKES KOTA DEPOK
5	Nur Afnita	RS ISLAM JAKARTA
6	Susilowati	PT Prodia Widyahusada Tbk
7	Rustam Efendi	RS Islam Jakarta Sukapura
8	Silvia rafika fitri	Yayasan Kanker Indonesia
9	Moch. Prasetyo Hardadi	RS. Budiasih Serang
10	Tanto	Universitas Bhakti Asih Tangerang
11	Mutia Yuristi	RS dr.Radjak Salemba
12	Tia irmaya	TPMB Bidan Tia Irmaya
13	Iis Suryani	Fikes UM Bengkulu
14	Vivi Magfiroh	Yayasan Riset dan Pelatihan Respirasi Indonesia (RPRI)
15	Citya Indra Yarman	RSUD Tanah Abang

16	Resti Hapsari Nugrahani	RS Islam Cempaka Putih
17	Nuke Aliyya Tama	Puskesmas Kecamatan Mampang Prapatan
18	Mardani	Poltekkes Kemenkes Jakarta 3
19	Ria Zyanthy	Puskesmas Kecamatan Duren Sawit
20	Nina Mustikasari	Poltekkes Kemenkes Jakarta III
21	Nuke Aliyya Tama	Puskesmas Kecamatan Mampang Prapatan
22	Dian Hariani Salamena	PT.Dian Trenggana Sumapala
23	Wisnu Yulianto	Dinkes DKI Jakarta
24	Arrasyid	Dinas Kesehatan DKI Jakarta
25	Vindi Krisna	FHI 360 (EpiC Indonesia)
26	Tuti Yelfianti	Universitas Bina Bangsa Banten
27	Choirul Hasan Jaya	PT. Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia
28	Rizka Komariah	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Panjang-Lampung
29	Wina Ratna juwita	Puskesmas Cimuning Kota Bekasi
30	Della Zizilia Andini Putri	RS Unimedika
31	M Win Arami	RS Pertamina
32	Ana Zunaenah	Dinas Kesehatan DKI Jakarta
33	Irwan	Dinas Kesehatan DKI Jakarta
34	Sulistiyawati Murdiningrum	Dinas Kesehatan DKI Jakarta
35	Agus Rahmat Hidayat	Child Fund International
36	Mega Damayanti Putri	Suku Dinas Kesehatan Jakarta Selatan
37	Zahra Thunzira	Puskesmas Kec Pesanggrahan
38	Vican S Koloy	Klinik Pratama Annisa Dua

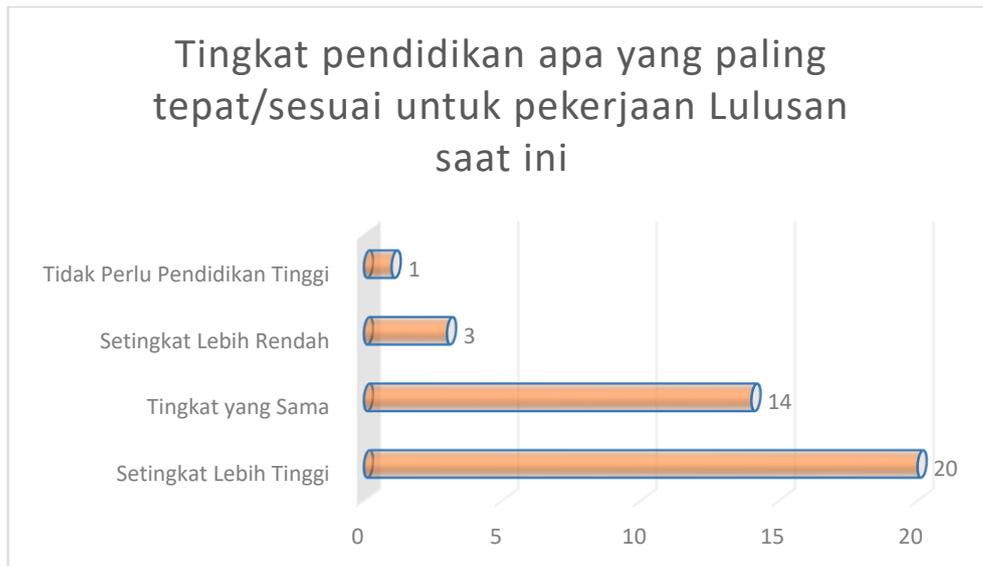
Dari data di atas terlihat bahwa umumnya alumni bekerja di rumah sakit dan Klinik kesehatan, hal ini menyatakan bahwa kompetensi alumni sangat menentukan jenis pekerjaan yang diambil. Alumni mempunyai kompetensi sebagai tenaga kesehatan khususnya untuk pemeriksaan laboratorium klinik, maka alumni bekerja sebagai tenaga kesehatan di laboratorium klinik di rumah sakit dan klinik kesehatan.

7. Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini

Hasil survei melihat tingkat pendidikan yang paling tepat atau sesuai dengan pekerjaan alumni adalah terlihat pada Tabel 4.10 dan Gambar

Tabel 4.10 Tingkat pendidikan yang tepat untuk pekerjaan alumni

TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH	PERSENTASE
Setingkat lebih tinggi	20	53%
Tingkat yang sama	14	37%
Setingkat lebih rendah	3	8%
Tidak perlu Pendidikan tinggi	1	3%
JUMLAH	38	100%



Gambar 4.12 Tingkat pendidikan yang tepat untuk pekerjaan alumni

Dari Tabel 4.10 dan Gambar 4.12 terlihat bahwa hasil pendidikan untuk tepat alumni bekerja adalah setara dengan tingkat pendidikan yang dijalani oleh alumni (37%).

8. Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan

Meskipun semua alumni menyatakan bahwa mereka semua sudah bekerja, namun terkait dengan masa tunggu mendapatkan pekerjaan mereka menyatakan bahwa terdapat 36 orang yang masa tenggunya kurang dari 3 bulan, artinya mereka tidak pindah dari tempat pekerjaannya. Namun, terdapat dua orang yang menyatakan pindah dalam rentang waktu 3-12 bulan sebagaimana tabel berikut ini.

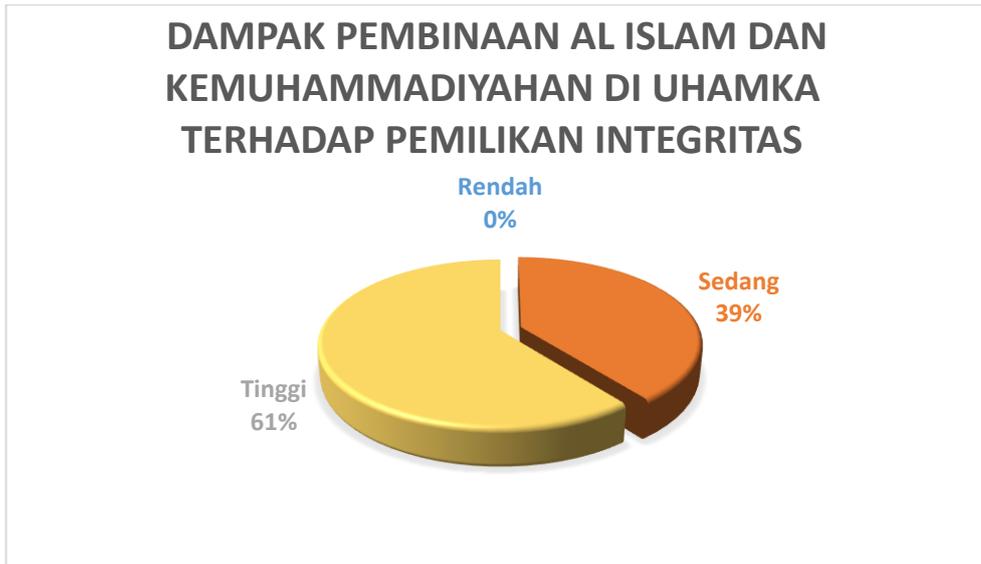
Tabel 4.11 Masa tunggu pekerjaan

	MT <= 3 bulang	MT 3-12 bulan	MT >= 12 bulan	Total
Jumlah alumni	36	2	0	38

E. Al-Islam Kemuhammadiyah

1. Dampak AIK Terhadap Integritas Alumni dalam Bekerja

AIK (Al-Islam Kemuhammadiyah) merupakan mata kuliah wajib Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan merupakan penciri Universitas Muhammadiyah dibandingkan dengan Universitas lainnya. Membekali mahasiswa dengan mata kuliah ini ternyata sangat berdampak baik terhadap integritas alumni dalam bekerja. Hasil Survey yang diperoleh dari tracer study menyatakan bahwa mata kuliah ini sangat penting diberikan karena dapat mempunyai efek baik dalam bekerja.



Gambar 4.12 Dampak Pembinaan AIKA UHAMKA terhadap Pemilikan Integritas

Untuk melihat bagaimana efek yang diberikan dapat dilihat pada Gambar 4.12. Pada Gambar terlihat bahwa pembekalan AIK pada mata kuliah kemungkinan memberikan efek integritas diri alumni dalam bekerja lebih baik, lebih sabar, lebih dekat dengan Sang Maha Pencipta, dan sebagainya.



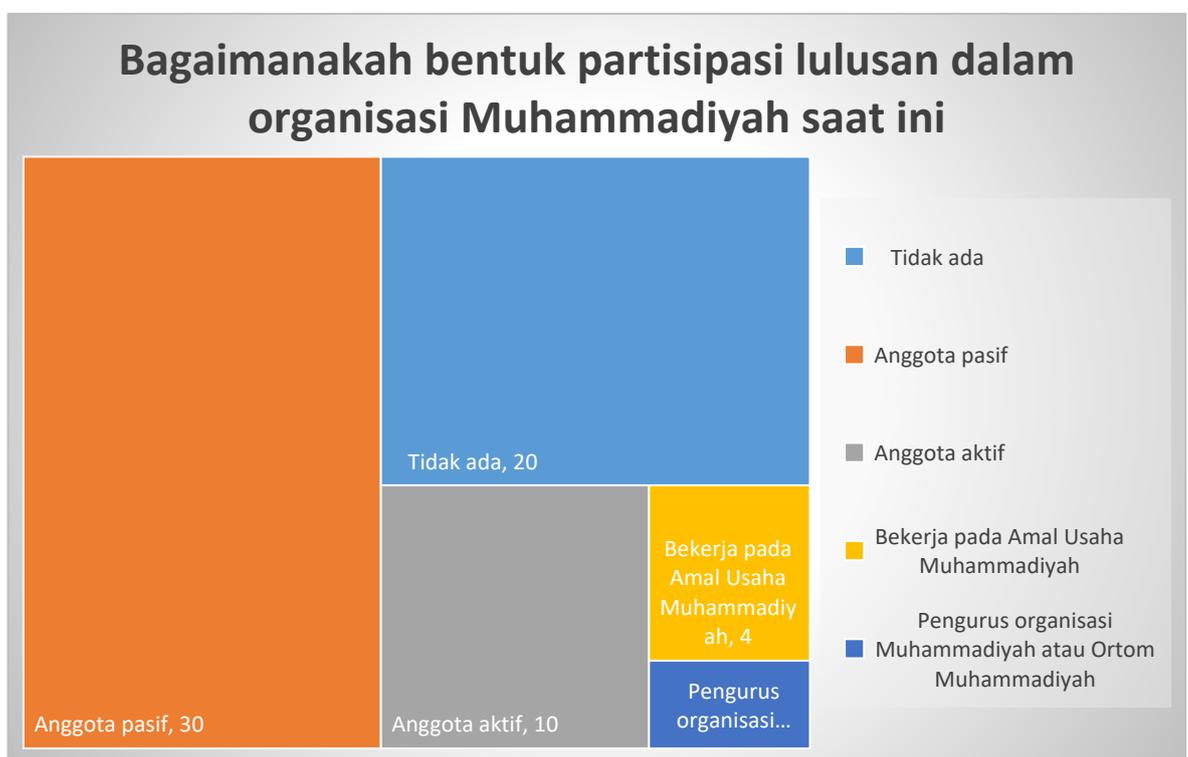
Gambar 4.13 Dampak Pembinaan AIKA UHAMKA terhadap ketaatan Lulusan

Dari Gambar 4.12 di atas terlihat bahwa pembinaan AIK di UHAMKA sewaktu masih kuliah sangat berdampak terhadap Ketaatan beribadah alumni, yaitu 79% tinggi dan 18% sedang dan hanya 3% yang rendah. Berarti bahwa mata kuliah AIK sebanyak 2 sks yang diperoleh dibangku perkuliahan sangat menentukan ketaatan alumni beribadah. Karena mata

kuliah ini sangat memberikan dampak untuk ketaatan beribadah maka mata kuliah ini juga harus ditingkatkan mutunya.

4.3.8. Keterlibatan alumni pada organisasi Muhammadiyah

Hasil data dari *tracer study* menyatakan bahwa hampir semua alumni dalam survei menyatakan bahwa mereka berpartisipasi dalam organisasi Muhammadiyah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.13 sebagai berikut.



Gambar 4.14 Partisipasi Alumni dalam Organisasi Muhammadiyah

Partisipasi alumni pada organisasi Muhammadiyah 30 orang sebagai anggota pasif dan ada 10 orang aktif. Belajar berorganisasi sewaktu masih kuliah akan memberikan dampak baik pada pekerjaan karena harus bekerja dalam tim, bukan bekerja sendiri. Belajar berorganisasi memudahkan mengelola teman dalam tim atau bawahan dalam pekerjaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Lulusan Prodi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat 95 % membiayai sendiri perkuliahan, dan 4% mendapatkan beasiswa luar.
2. Rata-rata tingkat kepuasan alumni terhadap pimpinan mulai dari kaProgram Studi/sekretaris Program Studi sampai ke rektorat skor tertinggi terdapat pada aspek penilaian berkomitmen terhadap mutu dengan skor 4,5 dan skor terendah terdapat pada aspek penilaian mengembangkan bakat dan minat mahasiswa dengan skor 4,25.
3. Alumni merasa puas terhadap dosen. Skor tertinggi terdapat pada aspek penilaian kompeten dengan skor 4,8. Sementara penilaian terendah terdapat pada aspek dosen teratur/tertib dalam penggunaan waktu perkuliahan dengan skor 4,4. Hal ini harus menjadi perhatian sehingga dosen bisa lebih teratur/tertib dalam penggunaan waktu perkuliahan.
4. Metode pembelajaran yang digunakan dosen dalam perkuliahan yang paling tinggi skornya adalah kerja lapangan dengan skor 2,34. Kerja lapangan yang dimaksud adalah dalam bentuk kegiatan di lapangan pada mata kuliah Pengembangan Organisasi dan Pengembangan Masyarakat (*Community Organization dan Community Development*) yang diintegrasikan dengan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen.
5. Rata-rata kepuasan alumni terhadap tenaga kependidikan dan karyawan di Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat 4,42. Skor tertinggi terdapat pada aspek tenaga kependidikan dan karyawan sudah bersikap informatif dan komunikatif dengan skor 4,45 Sedangkan penilaian yang lebih rendah terdapat pada aspek tenaga kependidikan dan karyawan sudah memberi pelayanan dengan ramah, tertib dan tepat waktu dengan skor 4,4.
6. Hasil rata-rata kepuasan alumni terhadap sarana dan prasarana yang diberikan UHAMKA kepada alumni adalah 4,48. Skor tertinggi terdapat pada penilaian Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat memiliki tempat ibadah dengan skor 4,6 dan juga fasilitas *online learning* UHAMKA yang memudahkan proses pembelajaran, aspek ini memiliki skor 4,56. Skor terendah terdapat pada aspek Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat adalah tentang laboratorium dengan skor 4,26.

7. Skor tertinggi terdapat pada aspek penilaian kompeten dengan skor 4,8. Sementara penilaian terendah terdapat pada aspek dosen teratur/tertib dalam penggunaan waktu perkuliahan dengan skor 4,4. Hal ini harus menjadi perhatian sehingga dosen bisa lebih teratur/tertib dalam penggunaan waktu perkuliahan.
8. Dari hasil pada Tabel 4.5 dan Gambar 4.8 terlihat bahwa pekerjaan yang diperoleh alumni merupakan kesesuaian dengan bidang ilmu yang dipelajari mereka di kampus, 26% tingkat kesesuaiannya tinggi dan 74% sedang. Oleh sebab itu maka pembelajaran yang sudah Program Studi jalankan selama ini harus tetap dipertahankan dan perlu ditingkatkan.
9. Penghasilan alumni yang mulai bekerja kebanyakan kurang dengan Upah Minimum Regional (UMR) 17%. Alumni ada juga yang bekerja dengan penghasilan di atas UMR sebanyak 53%, alumni yang bekerja dengan gaji UMR ada sebanyak 21 %.
10. Pembekalan AIK pada mata kuliah kemungkinan memberikan efek integritas diri alumni dalam bekerja lebih baik, lebih sabar, lebih dekat dengan Sang Maha Pencipta, dan sebagainya, 61% tinggi dan 39% sedang.
11. Pembinaan AIK di UHAMKA sewaktu masih kuliah sangat berdampak terhadap Ketaatan beribadah alumni, yaitu 79% tinggi dan 18 % sedang.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil tracer study 2024 rekomendasi yang perlu dilakukan untuk perbaikan adalah sebagai berikut.

1. Perlu ditingkatkan sosialisasi kepada calon mahasiswa baru tentang Beasiswa alumni Muhammadiyah kepada calon mahasiswa baru.
2. Perlu ditingkatkan program layanan dari Kaprodi/Dosen dan juga pimpinan Sekolah Pasca Sarjana kepada mahasiswa untuk meningkatkan kepuasan terhadap layanan mahasiswa.
3. Perlu ditingkatkan program pelayanan dari Tenaga Kependidikan untuk perbaikan pelayanan kepada mahasiswa.
4. Perlu ditingkatkan akses terhadap sarana laboratorium untuk kebutuhan pembelajaran dan penelitian mahasiswa.
5. Perlu ditingkatkan kerjasama dengan pemerintah daerah untuk perluasan kerjasama pembelajaran di lapangan.
6. Perlu ditingkatkan kerjasama dengan pengguna lulusan untuk peninjauan kurikulum.

Daftar Pustaka

- Albina, A. C., & Sumagaysay, L. P. (2020). Employability *tracer study* of Information Technology Education graduates from a state university in the Philippines. *Social Sciences & Humanities Open*, 2(1), 100055. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2020.100055>
- Bakhtiar, M. I., dan Latif, S. (2017). *Tracer study* Alumni: Upaya Pengembangan Prodi Bimbingan Konseling Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 32-40.
- Budi, Bambang Setia. (2017). *Report Tracer study ITB 2018* . ITB Career Center Lembaga Kemahasiswaan. ITB Press.
- Budi Santoso, dkk. (2019). Studi Pelacakan Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram. *Elastisitas –Jurnal Ekonomi Pembangunan* , 1(1), 1-15.
- Fajaryati, N., Pambudi, S., Priyanto, P., Sukardiyono, T., Utami, A. D. W., & Destiana, B. (2015). Studi Penelusuran (*Tracer study*) Terhadap Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)* , 1(1), 44–45. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i1.10878>
- Khair, M, dkk. (2016). Alumni Tracer System Berbasis Web: Studi Kasus Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. *Prosiding Seminar Sains dan Teknologi FMIPA Unmul*.
- Marisa, F., Efendi, D. U., Mumpuni, I. D., Borobudur, J., Malang, N., Borobudur, J., Malang, N., Malang, S., La, J., & No, S. (2016). *Tracer study* System Portal-Based Social Network To Optimize Data Collection on Higher Education Graduates. *Prosiding International Conference on Information Technology and Business (ICITB)*, 19–24. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/icitb/article/view/558>

- Panduan Hibah *Tracer study* (2016). Direktorat Jendral Pembelajaran dan kemahasiswaanKementrian Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- Renny, Chandra, R., Ruhama, S., & Sarjono, M. W. (2013). *Exploring Tracer study Service in Career Center Web Site of Indonesia Higher Education*. 11(3), 36–39. <http://arxiv.org/abs/1304.5869>
- Rahim, M dan Puluhulawa, M. (2017). *Tracer study Lulusan Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Gorontalo. Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)* , 2(2),121-127.
- Ramadiani, dkk. (2016). *Tracer study Menggunakan Framework Bootstrap. Prosiding Seminar Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, 1(1), 1-7.
- Roviati, E., dkk. (2015). *Tracer study : Studi Rekam Jejak Alumni dan Respons StakeholderJurusan Tadris IPA-Biologi Iain Syekh Nurjati Cirebon. Scientiae Educatia*, 5(1).
- Safi'i, I., & Priyantoro, P. (2019). *Tracer study as an Effort to Improve Alumni Careers in Kadiri University Job Placement Service. KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 6(2), 157–166. <https://doi.org/10.24042/kons.v6i2.5195>
- Schomburg, H., (2009). *Diversity and Benefits of Tracer Studies*. Jakarta.
- Sukardi, Thomas. (2010). “Studi Penelusuran Lulusan S1 Kependidikan Fakultas TeknikUniversitas Negeri Yogyakarta.
- Sriyono. (2009). *Tracer studyMahasiswa Lulusan Program Studi Pendidikan Geografi. Jurnal Geografi*, 6(2). <https://doi.org/10.15294/jg.v6i2.96>
- Thomas, G. G., & Wagiu, E. (2019). Graduate *Tracer study*System Design Using Web-BasedGps (Case Study of Universitas Advent Indonesia). *Abstract Proceedings International Scholars Conference*, 7(1), 1801–1817. <https://doi.org/10.35974/isc.v7i1.2006>
- Zulhimma. (2015). *Tracer study Alumni Dalam Meningkatkan Mutu Akademik Di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Iain Padangsidempuan. Jurnal Tazkir* , 1(2), 92-107

Lampiran 1

Flyer Tracer Study 2024

UHAMKA

YUK SUKSESKAN !!!
**PENGISIAN TRACER STUDY
UHAMKA 2024**

Untuk Seluruh Alumni yang Lulus pada Tahun 2023

JADWAL PENGISIAN
Juni s.d. Agustus 2024

TAUTAN PENGISIAN
<https://tracer.uhamka.ac.id/>

CALL US
021-9041-9041
021-9041-9042

SCAN QR

Berkahilah Pendidikan dan Keribadahan

Lampiran 2

Surat Permohonan Pengisian TS



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta 12130 Telp. (021) 7208177, 7222886, Fax. (021) 7261226, 7256620
Website : www.uhamka.ac.id; E-mail : info@uhamka.ac.id, uhamka1997@yahoo.co.id

Nomor : 1478 /WR IV/KM/2024 23 Dzulqa'dah 1445 H.
Lampiran : --- 31 Mei 2024 M.
Perihal : **Permohonan Pengisian Data Tracer Study 2024**

Yang terhormat,
Alumni UHAMKA Lulusan 2023
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Semoga berkah serta Rahmat Allah Subhannahu Wata'ala senantiasa dilimpahkan kepada kita semua, sehingga diberi kemudahan dalam menjalankan tugas sehari-hari, Aamiin.

Pimpinan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA melalui Badan Pembinaan dan Pengembangan Kemahasiswaan, Karir dan Alumni (BPPKKA) sedang melakukan pendataan alumni UHAMKA yang telah menyelesaikan masa studi pada Tahun 2023. Dengan ini kami memohon kesediaan para alumni UHAMKA untuk dapat mengisi kelengkapan data *tracer study* melalui link berikut <https://tracer.uhamka.ac.id/>. *Username* dan *Password* akan diberikan oleh masing-masing surveyor pada setiap program studi. **UHAMKA sangat menjamin kerahasiaan dan keamanan informasi yang diberikan**

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Nasrun minallah wa fathun qarib,
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

a.n. Rektor
Wakil Rektor IV,

Dr. Muhammad Dwifajri, M.Pd.I.

Tembusan:

1. Rektor (sebagai laporan);
2. Sekretaris Universitas;
3. Biro Akademik dan Kemahasiswaan;
4. Direktur Pascasarjana dan Dekan Fakultas;
5. Badan Pembinaan dan Pengembangan Kemahasiswaan, Karir dan Alumni;
6. Arsip.

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Terakreditasi Institusi BAN-PT dengan Peringkat UNGGUL

Visi : Menjadi *prophetic teaching university* yang mencerdaskan secara spiritual, intelektual, emosional, dan sosial untuk mewujudkan peradaban berkemajuan

Kuesioner *Tracer Study* D3/D4/S1/Profesi

SECTION - A ; IDENTITAS ALUMNI

Nama Lengkap (*Sesuai dengan ijazah)

Tahun Lulus

Bulan Lulus

Jenis Kelamin

Alamat

Nomer telpon/HP

Email

NIK

NPWP (opsional)

Akun Sosial Media

a. Instagram

b. Facebook

SECTION - B ; PERKULIAHAN

Sebutkan sumber dana dalam pembiayaan kuliah? * (Kemdikbud)

- Biaya Sendiri / Keluarga [1]
- Beasiswa KIP Kuliah [2]
- Beasiswa BIDIKMISI [3]
- Beasiswa PPA [4]
- Beasiswa Afirmasi [5]
- Beasiswa Perusahaan/Swasta [6]
- Beasiswa dari UHAMKA [7]
- Beasiswa KJMU [8]
- Lainnya

Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda? (Catatan: Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) (Kemdikbud)

	Tidak Sama Sekali 1	Sedikit 2	Cukup 3	Besar 4	Sangat Besar 5
Perkuliahan					
Demonstrasi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Partisipasi dalam proyek riset	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Magang	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Praktikum	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Kerja Lapangan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Diskusi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Program MBKM	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

SECTION - C ; KEPUASAN TERHADAP LAYANAN UHAMKA

(kebutuhan UHAMKA)

PIMPINAN (Sekretaris/Ketua Prodi s.d. Rektor)

1. Mudah untuk menyediakan waktu berkomunikasi dan berkonsultasi

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

2. Berkomitmen terhadap mutu

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

3. Mengembangkan minat dan bakat mahasiswa

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

DOSEN

1. Kompeten dengan matakuliah yang diampu

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

2. Teratur/tertib dalam penggunaan waktu perkuliahan

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

3. Memberi tugas dan soal ujian yang sesuai dengan RPS, Bahan Ajar, dan materi ajar

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

4. Mampu menggunakan strategi pembelajaran yang efektif

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

5. Mampu dalam memanfaatkan media pembelajaran

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

6. Berbusana rapih dan serasi, bertutur kata, bersikap dan bertindak santun

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

7. Toleran terhadap perbedaan pendapat

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

8. Proses pembimbingan akademik dan penyusunan tugas akhir/Skripsi/Tesis

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

TENAGA KEPENDIDIKAN/KARYAWAN

1. Memberi pelayanan dengan ramah, tertib dan tepat waktu

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

2. Bersikap informatif dan komunikatif

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

SARANA PRASARANA

1. Lingkungan yang nyaman dan aman

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

2. Ruang kelas/*Online Learning UHAMKA* sangat memadai dan mendukung proses pembelajaran

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

3. Ruang perpustakaan yang nyaman, dan memiliki koleksi pustaka lengkap, serta mudah dalam mengakses informasi

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

4. Laboratorium lengkap dan sesuai dengan kebutuhan program studi

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

5. Tempat beribadah yang memadai

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

6. Toilet dan sarana kebersihan memadai, bersih, dan nyaman

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

7. Lokasi parkir memadai, nyaman dan aman

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

8. Akses menuju dan ke luar kampus mudah

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

SECTION - D ; DATA PEKERJAAN & KOMPETENSI ALUMNI

Kegiatan Anda saat ini (Kemdikbud)

- Bekerja (full time/part time) [1]
- Belum memungkinkan Bekerja [2]
- Wiraswasta [3]
- Malanjutkan Pendidikan [4]
- Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja [5]

Bila berwiraswasta, apa posisi/jabatan anda saat ini? (Kemdikbud)

- Founder [1]
- Co-Founder [2]
- Staff [3]
- Freelance/ kerja Lepas [4]

Masa tunggu memperoleh pekerjaan setelah lulus (x =masa tunggu dalam bulan) (kebutuhan uhamka)

- [5] $x < 3$ [1]
- [4] $3 \leq x < 6$ [2]
- [3] $6 \leq x < 12$ [3]
- [2] $12 \leq x < 18$ [4]
- [1] $x \geq 18$ [5]

Kesesuaian antara bidang ilmu dengan pekerjaan (kebutuhan uhamka)

- Rendah [1]
- Sedang [2]
- Tinggi [3]

Penghasilan dari pekerjaan utama (kebutuhan uhamka)

- Kurang dari UMR [1]
- UMR [2]
- Lebih dari UMR [3]

Berapa rata-rata pendapatan anda per bulan (*take home pay*)? * (Kemdikbud)

Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang? (Kemdikbud)

- Instansi pemerintah [1]
- BUMN/ BUMD [2]
- Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat [3]
- Perusahaan swasta [4]
- Wiraswasta/perusahaan sendiri [5]
- Insitusi/Organisasi Multilateral [6]
- Lainnya, tuliskan

Tingkat/ukuran tempat kerja atau berwirausaha. (kebutuhan uhamka)

- Lokal/wilayah/berwirausaha tidak berijin [1]
- Nasional/berwirausaha berijin [2]
- Multinasional/ Internasional [3]

Nama perusahaan/instansi/institusi tempat Anda bekerja atau berwirausaha (Kemdikbud)

Dimana lokasi tempat Anda bekerja/berwirausaha? (Kemdikbud)

Kota/Kabupaten

Provinsi

Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini? * (Kemdikbud)

- Setingkat lebih tinggi [1]
- Tingkat yang sama [2]
- Setingkat lebih rendah [3]
- Tidak perlu Pendidikan tinggi [4]

Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (Kemdikbud)

	Sangat Rendah			Sangat Tinggi	
	1	2	3	4	5
Etika	<input type="radio"/>				
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	<input type="radio"/>				
Bahasa Inggris	<input type="radio"/>				
Penggunaan Teknologi Informasi	<input type="radio"/>				
Komunikasi	<input type="radio"/>				
Kerjasama Tim	<input type="radio"/>				
Pengembangan Diri	<input type="radio"/>				

Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? (Kemdikbud)

	Sangat Rendah			Sangat Tinggi	
	1	2	3	4	5
Etika	<input type="radio"/>				
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	<input type="radio"/>				
Bahasa Inggris	<input type="radio"/>				
Penggunaan Teknologi Informasi	<input type="radio"/>				
Komunikasi	<input type="radio"/>				
Kerjasama Tim	<input type="radio"/>				
Pengembangan Diri	<input type="radio"/>				

Seberapa besar harapan instansi/perusahaan tempat anda bekerja menghendaki anda memiliki bukti sertifikat pemilikan kompetensi? (Kebutuhan UHAMKA)

Rendah	Sedang	Tinggi
1	2	3
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Sertifikat kompetensi apa yang dibutuhkan dalam pekerjaan Anda saat ini? (Kebutuhan UHAMKA)

IDENTITAS ATASAN TEMPAT BEKERJA (jawaban jika menjawab Bekerja (full time/part time))

Lewati jika berwirausaha

Nama Lengkap

Jabatan

Nomor HP

Email (opsional)

PERTANYAAN STUDI LANJUT (jika jawaban melanjutkan pendidikan)

Pertanyaan Studi Lanjut (apabila melanjutkan pendidikan) (Kemdikbud)

Sumber Biaya

- Biaya Sendiri [1]
- Beasiswa [2]

Perguruan Tinggi

Program Studi

Tanggal Masuk

SECTION - E ; AL ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN

Dampak pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah di UHAMKA terhadap pemilikan integritas (etika, kejujuran, loyalitas, etos kerja dan sebagainya) anda dalam menekuni pekerjaan saat ini? **(Kebutuhan UHAMKA)**

- | Rendah | Sedang | Tinggi |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |

Dampak pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah di UHAMKA terhadap ketaatan anda dalam beribadah dan berdakwah islamiyah? **(Kebutuhan UHAMKA)**

- | Rendah | Sedang | Tinggi |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |

Bagaimanakah bentuk partisipasi anda dalam organisasi Muhammadiyah saat ini? (Boleh memilih lebih dari satu) **(Kebutuhan UHAMKA)**

- Tidak ada [1]
- Anggota pasif [1]
- Anggota aktif [1]
- Bekerja pada Amal Usaha Muhammadiyah [1]
- Pengurus organisasi Muhammadiyah atau Ortom Muhammadiyah [1]

Note: untuk pertanyaan dengan tipe jawaban lebih dari satu, setiap jawaban yang dipilih bernilai [1]

SECTION - F ; PERTANYAAN KEPRODIAN